



**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN DALAM PELATIHAN
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA
PANDEAN KECAMATAN DONGKO
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Oleh

**Ana Krisnawati
NIM 110210201012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN DALAM PELATIHAN
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA
PANDEAN KECAMATAN DONGKO
KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ana Krisnawati
NIM 110210201012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Damis tercinta yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi saya dan selalu menjadi semangat bagi saya dalam menuntut ilmu sampai detik ini.
2. Ibunda Martutik yang senantiasa selalu mencurahkan kasih sayang, merawat, membesarkan, mendampingi saya, selalu memberikan dukungan serta senantiasa memanjatkan do'a untuk kelancaran skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu guru yang dengan sabar membimbing saya dan dengan ikhlas menularkan ilmu yang bermanfaat bagi saya dari taman kanak-kanan hingga perguruan tinggi.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang menjadi tempat bagi saya dalam menimba banyak ilmu dan pengalaman.

MOTO

Setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan, dapat belajar menjadi wirausaha, dan berperilaku seperti wirausaha. Sebab kewirausahaan lebih merupakan perilaku daripada kepribadian, yang dasarnya terletak pada konsep dan teori, bukan pada instuisi*⁾

(Peter F. Drucker)



*⁾ Tanuwidjaja, Wiliam. 2008. *Kata-Kata Motivasi Dosis Tinggi*. Yogyakarta: MedPress.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ana Krisnawati

NIM : 110210201012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 April 2015

Yang menyatakan,

Ana Krisnawati

NIM 110210201012

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN DALAM PELATIHAN
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA
PANDEAN KECAMATAN DONGKO
KABUPATEN TRENGGALEK**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Ana Krisnawati
NIM : 110210201012
Angkatan Tahun : 2011
Tempat dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 08 November 1992
Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan
Luar Sekolah

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. A.T. Hendra Wijaya, S.H, M. Kes
NIP. 1958112121986021002

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 197905172008122003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 20 April 2015

tempat : PPG 5 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197211252008122001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 197905172008122003

Anggota I,

Anggota II,

Drs. H. A.T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes
NIP. 1958112121986021002

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 195909041981031005

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 195405011983031005

RINGKASAN

Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek; Ana Krisnawati; 2015; 54 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Masyarakat Desa Pandean sebagian besar bekerja sebagai buruh tani dengan pendapatan yang rendah dan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya air. Tetapi masyarakat Desa Pandean membiarkan air tersebut terbuang percuma, sehingga banyak dari mereka yang hanya mengandalkan upah hasil buruh tani. Menyimak hal tersebut, Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek melaksanakan sebuah program pelatihan budidaya ikan air tawar. Pelatihan merupakan program dari pendidikan nonformal yang menyangkut proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, mengembangkan bakat dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori dan dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Namun, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah adakah hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Manfaat penelitian ini adalah dapat membantu dan memberi masukan kepada SKB Trenggalek dalam menyelenggarakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat yang digunakan sebagai penelitian berada di Desa pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Alasan pemilihan Desa Pandean menjadi tempat penelitian berdasarkan metode *purposive area*.

Teknik penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *populasi* yaitu diambil keseluruhan sejumlah 30 peserta pelatihan. Adapun metode pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan diperoleh r hitung sebesar 0,408. Uji reliabilitas menggunakan *Spearman Brown* dengan dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,939.

Hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh r hitung sebesar 0,753. Nilai ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=30$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,361 diketahui bahwa ada Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan peneliti untuk Sanggar Kegiatan Belajar sebagai penyelenggara pelatihan yaitu Alangkah lebih baik jika dapat dilakukan program-program pelatihan yang melibatkan masyarakat muda umumnya yang belum memiliki pekerjaan sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk berwirausaha dan memperoleh penghasilan sebagai modal bagi kesejahteraan keluarganya. Selain itu, Bagi Prodi Pendidikan Luar Sekolah alangkah lebih baik jika menjaring relasi dengan SKB setempat dan pejabat desa yang berkebutuhan khusus, dalam arti terdapat masalah di dalam desa tersebut terkait dengan kurang berdayanya masyarakat, pengangguran maupun putus sekolah sehingga dapat melakukan praktik belajar secara nyata di lapangan untuk memperkaya ilmu yang dimiliki, khususnya bagi konsentrasi manajemen pelatihan, untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmunya dalam mengelola sebuah pelatihan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas;
3. Nanik Yuliati, S.Pd., Mpd selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
5. Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penulisan skripsi ini.
6. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyelesaian skripsi ini.

9. Dra. Susilo Suci Rahayu., selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek, pengelola pelatihan budidaya ikan air tawar serta peserta pelatihan di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek yang telah berpartisipasi dan mengizinkan penelitian di tempat tersebut serta memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Ayah dan Ibu terbaik di dunia, Damis dan Martutik yang telah menjadi orangtua, guru, sahabat, panutan dan inspirator saya, yang telah meletakkan dasar-dasar tanggung jawab, cinta kasih, dan suri tauladan yang baik bagi pribadi saya.
11. Lusy, Diah, Tyara, Mega, Mutaqin, Rezty, Qilba, April, sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan, serta seluruh teman-teman PLS angkatan 2011 semoga sukses untuk kita semua, terima kasih atas semua *moment* yang tak terlupakan dan saya bangga bisa menjadi bagian dari kalian selama ini.
12. Kepada Almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri saya sendiri.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 April 2015

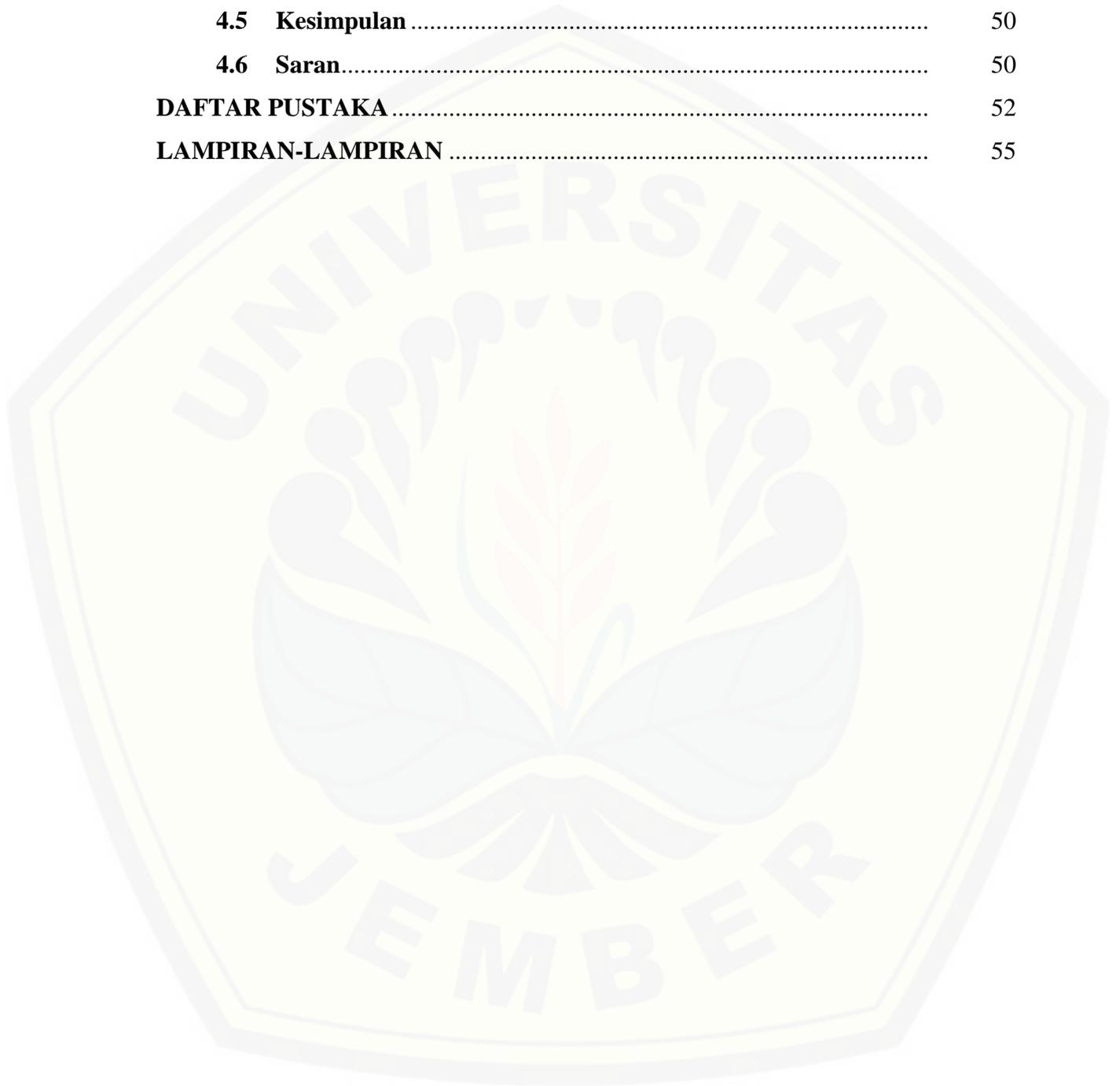
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar ...	5
2.1.1 Perencanaan	7
2.1.2 Pelaksanaan.....	8
2.1.3 Evaluasi.....	9
2.2 Motivasi Berwirausaha Masyarakat	10
2.2.1 Motivasi Intrinsik	12
2.2.2 Motivasi Ekstrinsik.....	14
2.3 Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	17

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2.1	Tempat Penelitian	19
3.2.2	Waktu Penelitian.....	19
3.3	Penentuan Responden Penelitian	19
3.4	Definisi Operasional	20
3.4.1	Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar..	20
3.4.2	Motivasi Wirausaha Masyarakat	20
3.5	Data dan Sumber Data	21
3.6	Metode Pengumpulan Data	21
3.6.1	Angket.....	21
3.6.2	Dokumentasi	22
3.6.3	Observasi	22
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	23
3.7.1	Uji Validitas	23
3.7.2	Uji Reliabilitas	24
3.8	Teknik Penyajian Data dan Analisis Data	25
3.8.1	Teknik Penyajian Data.....	25
3.8.2	Teknik Analisis Data	26
3.8.3	Uji Hipotesis	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Data Pendukung	29
4.1.1	Gambaran Umum Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.....	29
4.1.2	Data Peserta Pelatih Budidaya Ikan Air Tawar.....	31
4.1.3	Daftar Hadir Peserta Pelatih Budidaya Ikan Air Tawar.....	32
4.1.4	Data Pelatih Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	33
4.1.5	Susunan Pengelola Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar.....	34
4.1.6	Jadwal Pembelajaran Palatihan Budidaya Ikan Air Tawar ..	35
4.1.7	Sarana dan Prasarana Peletihan Budidaya Ikan Air Tawar..	37
4.1.8	Dampak Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	38
4.2	Data Utama	39

4.3 Analisis Data	41
4.4 Diskusi Hasil Penelitian	45
BAB 5. PENUTUP	50
4.5 Kesimpulan	50
4.6 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

4.1	Identitas Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek	30
4.2	Data Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	67
4.3	Data Pelatih Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	33
4.4	Susunan Pengelola Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	34
4.5	Jadwal Pembelajaran Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	36
4.6	Sarana dan Prasarana Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	38
4.7	Keikutsertaan dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	79
4.8	Motivasi Berwirausaha Masyarakat	80
4.9	Hubungan Antar Indikator Pada Variabel X dan Variabel Y	43

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A.	Matrik Penelitian	55
B.	Permohonan Izin Penyebaran Angket	56
C.	Instrumen Penelitian	57
D.	Angket Penelitian	58
E.	Tabel Uji Validitas.....	61
F.	Hasil Perhitungan Uji Validitas	62
G.	Tabel Uji Reliabilitas.....	63
H.	Tabel Korelasi Product Moment Untuk Uji Reliabilitas	64
I.	Perhitungan Korelasi Product Moment Untuk Uji Reliabilitas	65
J.	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	66
K.	Data Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	67
L.	Daftar Hadir Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar.....	69
M.	Data Mentah Variabel Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar.....	79
N.	Data Mentah Variabel Motivasi Berwirausaha Masyarakat.....	80
O.	Tabel Product Moment	81
P.	Perhitungan Hubungan Antar Indikator Pada Variabel X dan Variabel Y.....	82
Q.	Peta Kabupaten Trenggalek.....	85
R.	Foto Proses Penelitian	86
S.	Surat Izin Penelitian.....	88
T.	Surat Kesiapan	89
U.	Lembar Pembetulan.....	90
V.	Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing I	91
W.	Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing II.....	92

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, dan 1.4 manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pelatihan sebagai salah satu program Pendidikan Luar Sekolah mampu memberikan suatu perubahan kondisi dalam masyarakat melalui peningkatan keahlian. Simamora (dalam Kamil 2010:4) mengartikan pelatihan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, ataupun perubahan sikap seseorang individu. Pelatihan mempunyai andil besar dalam membantu memperbaiki kemampuan individu agar mampu mengelola potensi sumber daya alam yang ada. Dengan keikutsertaan dalam pelatihan, masyarakat akan lebih mudah dalam merealisasikan kemampuan yang mereka dapatkan dari pelatihan yang diselenggarakan yaitu mampu mengelola potensi sumber daya yang ada.

Seperti halnya yang terjadi di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah. Salah satunya sumber daya air yang banyak. Permasalahannya adalah masyarakat kurang memiliki skill dalam mengelola potensi sumber daya alam tersebut. Sebagian besar masyarakat tidak mempunyai pekerjaan yang tetap hanya berprofesi sebagai petani hanya mampu memanfaatkan untuk irigasi. Sehingga penghasilan yang diperoleh harus menunggu hasil panen. Misalnya pada saat musim tanam padi mereka menunggu padi menguning untuk mendapatkan hasil panennya. Jika musim panen belum tiba, kebanyakan masyarakat Desa Pandean mengganggur. Dan juga ada sebagian masyarakat yang mengganggur. Masyarakat Desa Pandean ini memiliki keinginan untuk menambah penghasilan mereka. Oleh karena itu, masyarakat Desa Pandean membutuhkan suatu pelatihan untuk meningkatkan skill yang mereka miliki sehingga mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk menambah penghasilan.

Melihat kondisi yang terjadi di Desa Pandean tersebut, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Trenggalek memberikan suatu pelatihan yaitu pelatihan budidaya ikan air tawar. Pelatihan budidaya ikan air tawar adalah suatu proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam hal budidaya ikan air tawar yang berisi tentang cara pemeliharaan, pembesaran, dan pengembang biakan ikan pada air tawar dengan jenis ikan yaitu ikan lele, ikan mujaer, ikan tawes, ikan mas, ikan tambakan, ikan nilam, ikan bandeng, dan ikan sepat siam. Pelatihan ini dilaksanakan dilihat dari kebutuhan masyarakat sekitar yaitu potensi yang dimiliki oleh Desa Pandean tersebut, dan kemampuan masyarakatnya. Pelatihan tersebut dilaksanakan tentunya membutuhkan kerjasama dari para peserta pelatihan yaitu keikutsertaan dalam pelatihan yang dilaksanakan. Dengan keikutsertaan mereka pada saat pelatihan, para peserta pelatihan akan mudah dalam memahami materi yang disampaikan serta mampu menerapkannya dalam praktik dilapangan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan wirausaha kepada masyarakat guna untuk menambah penghasilan masyarakat Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

Dalam hal wirausaha seseorang harus memiliki suatu kemampuan yang kreatif dan inovatif. Sebagaimana menurut Tunggal (2007:12) wirausaha adalah seorang inovator, yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain yang menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang dibutuhkan masyarakat. Terutama yang lebih penting dalam wirausaha adalah motivasi. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Keduanya sama-sama berperan penting dalam motivasi seseorang. Motivasi wirausaha adalah suatu dorongan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan suatu usaha mandiri. Dorongan yang kuat untuk maju dari pihak keluarga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Karena tingkat keberhasilan seseorang dalam berwirausaha tergantung dari motivasi. Motivasi sebagai faktor utama penggerak masyarakat untuk menuju ke tingkat yang lebih baik. Masalahnya adalah, apakah

keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini dapat memotivasi masyarakat dalam berwirausaha yang nantinya dapat membantu dalam meningkatkan penghasilan mereka. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti bermaksud mengangkat masalah ini kedalam judul skripsi dengan judul: Hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian, masalah akan menjadi fokus bahasan yang akan dilakukan. Sesuai dengan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memaparkan manfaat hasil dari penelitian yang akan dicapai. Adapun manfaat dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1.4.1 Bagi Pelatih

Sebagai informasi untuk mengembangkan metode pelatihan yang diterapkan.

1.4.2 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam menganalisis sebuah masalah terutama yang terjadi dalam masyarakat sesuai kajian keilmuan yang telah dipelajari.

1.4.3 Bagi Pengelola SKB Kabupaten Trenggalek

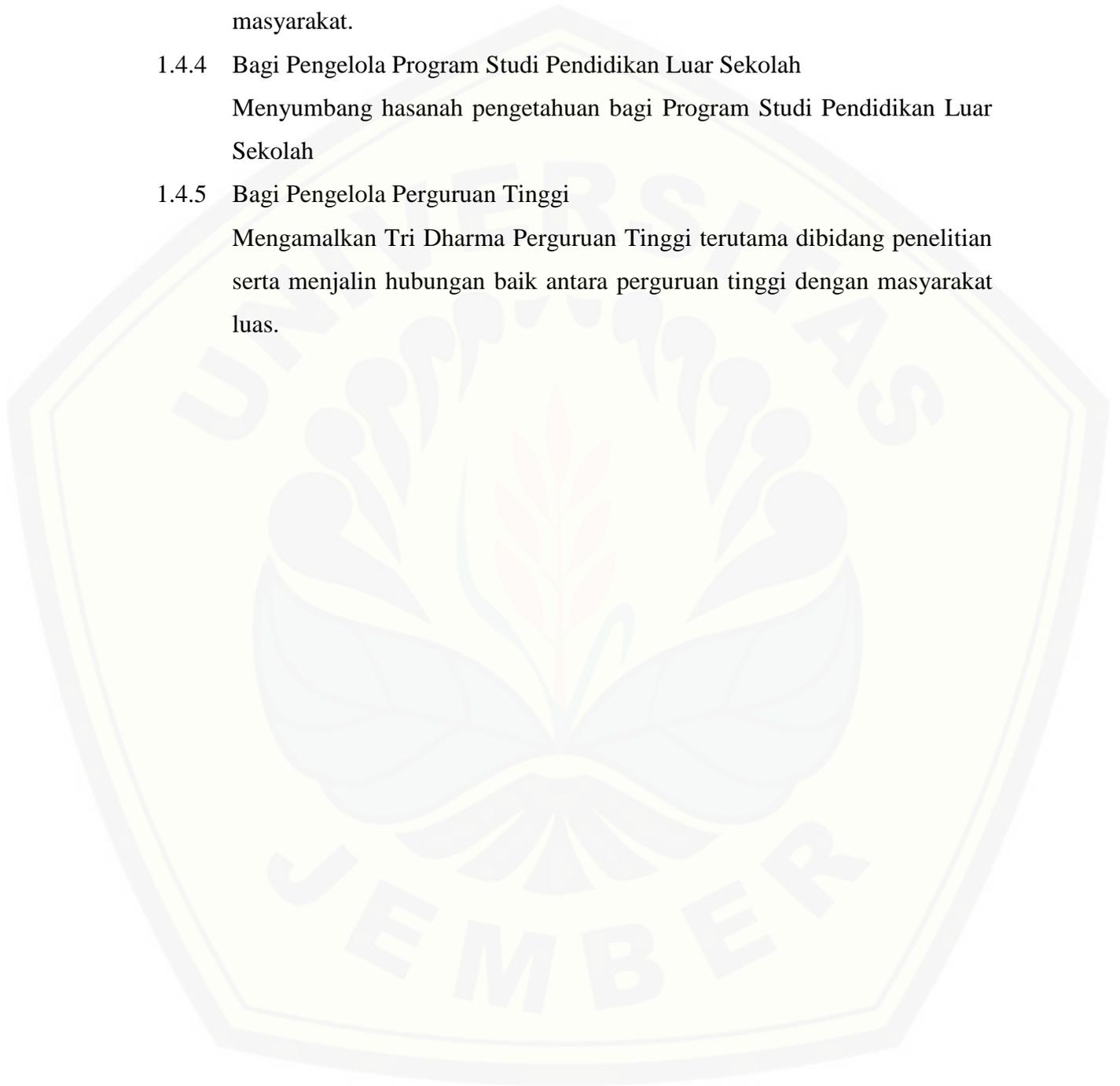
Dapat membantu dan memberi masukan kepada SKB Trenggalek dalam menyelenggarakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.4.4 Bagi Pengelola Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Menyumbang hasanah pengetahuan bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

1.4.5 Bagi Pengelola Perguruan Tinggi

Mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dibidang penelitian serta menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat luas.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan tentang 2.1 keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar, 2.2 motivasi berwirausaha, 2.3 hubungan antara keikutsertaan pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi wirausaha masyarakat, dan 2.4 hipotesis penelitian.

2.1 Keikutsertaan dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Keikutsertaan secara harfiah dapat diartikan turut berperan serta dalam suatu kegiatan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) keikutsertaan yaitu partisipasi atau peran serta seseorang dalam suatu kegiatan. Selanjutnya Muzakir, dkk (1999) menyebutkan bahwa keikutsertaan masyarakat sangat menentukan pelaksanaan dan keberhasilan program pelatihan. Selain itu, Slamet (dalam Rahman, 2011) membedakan tingkatan keikutsertaan menjadi beberapa hal yaitu: keikutsertaan dalam tahap perencanaan, keikutsertaan dalam tahap pelaksanaan, keikutsertaan dalam tahap evaluasi. Jadi, keikutsertaan dapat didefinisikan sebagai bentuk keterlibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan.

Sedangkan pelatihan dalam bahasa Inggris diartikan "*training*". Menurut Jucius (dalam Kamil, 2010:3) pelatihan merupakan proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut Silberman (2013:1) pelatihan adalah suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atau menjembatani kemampuan manusia yang terbatas pada kekurangan pengetahuan serta keterampilan. Ini didukung oleh Flippo (dalam Kartika, 2011:8) bahwa pelatihan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan agar seseorang dapat mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

Dalam pengelolaannya, pelatihan mempunyai beberapa tahapan atau desain pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Seperti yang diungkapkan Kamil (2010:19) bahwa pelatihan sebagai suatu sistem yang paling

tidak mencakup tiga tahapan pokok yaitu penilaian kebutuhan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Hal ini didukung oleh Wetling (dalam Anwas, 2013:70) bahwa pada dasarnya, proses pelatihan mencakup tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tiga tahapan ini mempunyai peran penting terhadap pelatihan yang dilaksanakan, karena akan mempermudah dalam manajemen pelatihan sehingga akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Salah satu bentuk dari pelatihan adalah pelatihan budidaya ikan air tawar. Sutrisno (2007) mengartikan budidaya ikan air tawar adalah pemeliharaan dan pengembang biakan ikan pada air tawar seperti ikan lele, ikan mujaer, ikan tawes, ikan mas, ikan tambakan, ikan nilam, ikan bandeng, dan ikan sepat siam. Budidaya ikan air tawar merupakan suatu proses pembesaran ikan ikan di air tawar dengan jenis ikan seperti ikan lele, ikan gurame, ikan tawes, dan lain-lain.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan budidaya ikan air tawar merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang menyangkut proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, mengembangkan bakat dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori dalam hal pemeliharaan, pembesaran dan pengembangbiakan ikan ikan pada air tawar dengan jenis ikan seperti ikan lele, ikan mujaer, ikan tawes, ikan mas, ikan tambakan, ikan nilam, ikan bandeng, dan ikan sepat siam.

Dengan demikian, keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan dalam program pelatihan yang menyangkut suatu proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam hal budidaya ikan air tawar yang berisi tentang cara pemeliharaan, pembesaran, dan pengembang biakan ikan pada

air tawar dengan jenis ikan yaitu ikan lele, ikan mujaer, ikan tawes, ikan mas, ikan tambakan, ikan nilam, ikan bandeng, dan ikan sepat siam. Dalam pelaksanaannya pelatihan ini dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan atau bakat pada warga masyarakat dalam pembudidayaan ikan air tawar yang nantinya diharapkan dapat membantu mereka dalam hal berwirausaha tentunya dengan menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah mereka pelajari dengan tujuan agar mereka dapat hidup dengan sejahtera.

2.1.1 Perencanaan

Padangaran (2011:108) menjelaskan bahwa rencana kegiatan adalah rencana yang menunjukkan proses yang akan dilalui dalam rangka mencapai tujuan dan didalam rencana kegiatan biasanya meliputi visi dan misi sebagai contohnya. Sependapat dengan itu, Sutrisno (2009:9) mengungkapkan bahwa pada intinya perencanaan merupakan kegiatan memperkirakan atau merumuskan tentang keadaan masyarakat agar sesuai dengan kebutuhannya secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan. Kaitannya dengan pelatihan, Kamil (2010:19) menambahkan bahwa perencanaan disebut juga sebagai penilaian kebutuhan pelatihan yang digunakan sebagai dasar bagi keseluruhan upaya pelatihan. Pada tahap ini seluruh proses pelatihan akan mengalir baik tahap pelaksanaan maupun tahap evaluasi. Jika penentuan kebutuhan pelatihan tidak akurat, maka arah pelatihan akan menyimpang.

Selanjutnya Kamil (2010:39) mengungkapkan bahwa perencanaan berupa keterlibatan peserta dalam kegiatan mengidentifikasi kebutuhan belajar, permasalahan dan prioritas masalah, sumber-sumber atau potensi yang tersedia dan kemungkinan hambatan yang akan dihadapi. Sedangkan menurut Yani, dkk (2005:55) menjelaskan bahwa perencanaan pelatihan yaitu implementasi dari konsep pelatihan, yaitu dirumuskan kedalam konsep perencanaan (operasional) pelatihan berupa waktu, materi, dan target. Selanjutnya Siagian (2004:23) teori

perencanaan mengatakan bahwa suatu rencana yang baik adalah memenuhi berbagai ciri, seperti:

1. Mempermudah pencapaian tujuan
2. Merupakan penjabaran yang sistematis dan strategi dasar dalam organisasi
3. Dipahami oleh mereka yang akan terlibat dalam pelaksanaannya
4. Komprehensif dalam arti mencakup semua segi kehidupan organisasional.
5. Disusun oleh mereka yang memahami betul hakikat tujuan organisasi
6. Disusun oleh mereka yang benar-benar memahami teknik-teknik perencanaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pelatihan adalah suatu kegiatan persiapan yang dilakukan dengan merumuskan kegiatan pelatihan yang sesuai dengan keadaan masyarakat secara efisien dan efektif guna untuk mewujudkan suatu tujuan.

2.1.2 Pelaksanaan

Setelah perencanaan dilakukan dengan matang, maka tahap selanjutnya dalam proses pelatihan adalah tahap pelaksanaan. Menurut Kamil (2010:20) pelaksanaan pelatihan adalah berupa implementasi program pelatihan untuk memenuhi kebutuhan peserta pelatihan yang berisi aktivitas-aktivitas dan pengalaman belajar yang dapat memenuhi sasaran-sasaran pelatihan yang telah ditetapkan pada tahap penilaian kebutuhan. Selanjutnya Sanjaya (2010:25) menambahkan bahwa implementasi program merupakan pelaksanaan dari:

1. Strategi yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan sebelumnya pada tahap perencanaan, yang meliputi hal-hal yang telah dijelaskan pada tahap perencanaan.
2. Penetapan sumberdaya yang telah dirumuskan di awal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan merupakan suatu pengaplikasian dari perencanaan yang telah ditetapkan pada tahap awal yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan pengalaman belajar yang dapat memenuhi sasaran pelatihan yang telah ditetapkan serta membawa manfaat bagi peserta pelatihan.

2.1.3 Evaluasi

Tahap terakhir dalam pelaksanaan program pelatihan yaitu tahap evaluasi. Menurut Kamil (2010:53) bahwa evaluasi adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya Guba dan Lincoln (dalam Sanjaya, 2010:241) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu tertentu. Evaluasi pelatihan dilakukan dengan berbagai tujuan, sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki. Sebagaimana menurut Delivery (dalam Kamil, 2010:58) menjelaskan bahwa tujuan evaluasi pelatihan adalah:

1. Menemukan bagian-bagian mana saja dari suatu pelatihan yang berhasil mencapai tujuan, serta bagian-bagian mana yang tidak mencapai tujuan atau kurang berhasil sehingga dibuat langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
2. Memberikan kepada peserta untuk menyumbangkan pemikiran dan saran-saran serta penilaian efektivitas program pelatihan yang dilaksanakan.
3. Mengetahui sejauhmana dampak kegiatan pelatihan terutama yang berkaitan dengan terjadinya perilaku dikemudian hari.
4. Identifikasi kebutuhan pelatihan untuk merancang dan merencanakan kegiatan pelatihan selanjutnya.

Sedangkan menurut Hariandja (2007:190), bahwa evaluasi pelatihan dilihat dari efek pelatihan dikaitkan dengan:

1. Reaksi peserta terhadap isi dan proses pelatihan.
2. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman latihan.
3. Perubahan perilaku.
4. Perbaikan pada organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator atau pelatih untuk menilai peserta pelatihan mengenai hasil pelatihan yang dicapainya, yang biasanya tidak hanya dilakukan di akhir

program tetapi bisa juga dilakukan di awal program atau juga dilakukan pada saat program sedang berjalan.

2.2 Motivasi Berwirausaha Masyarakat

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat (Uno, 2013:3). Gerungan (dalam Suryana 2013:99) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Senada dengan ini, Wahosumidjo (dalam Uno, 2013:8) mengungkapkan motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya, yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu. Menurut Gray (dalam Winardi 2007:2) bahwa motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Kemudian Wirasamita (dalam Suryana, 2013:25) menjelaskan mengenai kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat. Machfoedz (dalam Suryana, 2013:25-26) menambahkan berwirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha. Menurut Chomaria (2007:81-84), orang-orang yang mempunyai jiwa wirausaha, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jeli melihat peluang.
2. Memfollow up/ menindaklanjuti peluang tersebut.
3. Yakin kalau usahanya bakal berhasil.
4. Kreatif serta inovatif.
5. Jiwa kepemimpinan dan motivasi berprestasi yang tinggi.

Selanjutnya widodo (2005:71) mengemukakan dalam kaitannya dengan kewirausahaan, maka motivasi merupakan faktor penentu lahirnya visi (*vision*). Gunarsa (2008:50) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Herawaty (2010) motivasi berwirausaha merupakan perhatian, kesenangan, dan kemauan seseorang untuk melakukan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki. Motivasi untuk menjadi wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya setelah seseorang memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total (Sunarya *et al*, 2011:17). Secara umum motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha antara lain:

1. Laba: Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawai.
2. Kebebasan: Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
3. Impian personal: Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikutivisi, misi, dan impian orang lain. Dapat menentukan nasib dan impiannya sendiri.
4. Kemandirian: Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Sedangkan menurut teori Abraham Maslow seseorang yang dikatakan memiliki motivasi wirausaha, jika mereka memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Percaya diri (kepercayaan, ketidaktergantungan, kepribadian mantap, optimisme).
2. Berorientasi tugas dan hasil (kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad kerja keras, motivasi energik, penuh inisiatif).
3. Pengambilan resiko (kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar).
4. Kepemimpinan (mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik).

5. Keorisinilan (inovatif, kreatif, fleksibel).
6. Berorientasi masa depan (belajar dari pengalaman masa lalu dan selalu memiliki pandangan untuk kemajuan pencapaian tujuan).
7. Keuletan (tekad yang bulat dan kemauan yang gigih/ pantang menyerah untuk menuntaskan setiap pekerjaan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan suatu usaha mandiri.

2.2.1 Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul pada diri individu itu sendiri, motivasi instrinsik muncul karena adanya kebutuhan dari diri untuk melakukan sesuatu yang harus ia kerjakan. Sebagaimana menurut Uno (2013:4) Motivasi Instrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan. Senada dengan itu, Waruwu (2006:31) mengungkapkan bahwa motivasi instrinsik adalah kecenderungan atau dorongan pada seseorang untuk mewujudkan potensinya dan dirinya, serta dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, juga dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas seseorang. Sedangkan menurut Sardiman (2005:89) menyatakan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sendiri sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui pula bahwa individu yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan memiliki kemampuan yang ahli di banding dengan orang yang tidak memiliki motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik meliputi:

1. Kepercayaan diri individu

Menurut Meredith (dalam Suryana, 2003:15) kepercayaan diri merupakan keyakinan, sikap ketidaktergantungan terhadap orang lain dan optimisme terhadap suatu hal.

2. Harga diri

Harga diri menurut teori Maslow merupakan kebutuhan yang esteem yakni kebutuhan atas pengakuan status dimasyarakat (Siagian, 2005:155). Dengan berwirausaha maka masyarakat mampu meningkatkan suatu status sosial mereka pada masyarakat lainnya.

3. Prestasi

Berdasarkan teori McClelland (dalam Suryana, 2003:33) yang mengatakan bahwa prestasi (n'Ach) merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha.

4. Harapan

Menurut Siagian (2005:179) mengatakan bahwa harapan adalah hubungan antara daya tarik, imbalan dan prestasi kerja.

5. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi berdasarkan pada tingkat pemuasannya. Menurut teori hierarki kebutuhan Maslow (dalam Suryana, 2003:32-33) mengatakan bahwa lima tingkatan kebutuhan manusia yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan pemenuhan unsur biologis. Kebutuhan ini berupa makan, minum, bernafas, seksual, dan sebagainya.
- b. Kebutuhan akan rasa aman, yaitu kebutuhan perlindungan dari ancaman dan bahaya lingkungan.
- c. Kebutuhan akan kasih sayang dan cinta, yaitu kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berafiliasi, berinteraksi, mencintai, dan cintai.
- d. Kebutuhan akan harga diri, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu kebutuhan yang menggunakan kemampuan (skill) dan potensi, serta sependapat dengan mengemukakan penilaian dan kritik terhadap sesuatu.

Menurut Winardi (2001:8) kebutuhan mempengaruhi seorang individu secara langsung, karena sebagian mereka mempengaruhi pikiran-pikiran dan tindakannya. Kebutuhan seseorang yang bekerja sama dengan emosi-emosinya

dan fungsi-fungsi psikologikal lainnya, bertindak sebagai motif-motif yang mendiktir tindakan-tindakannya yakni perilakunya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan.

2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Menurut Uno (2013:4) mengatakan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Sedangkan menurut Sardiman (2005:90) motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Purwanto (1992:31) mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh luar dari individu, apakah karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya masyarakat tersebut ingin melakukan sesuatu atau belajar. Sebagaimana yang diungkapkan Wijaya (2001) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan faktor dari luar individu. Faktor dari luar dapat berupa pengaruh dari lingkungan dan keluarga yang gemar berwirausaha, atau teman-teman yang mempunyai inisiatif yang tinggi terhadap wirausaha. Sementara itu, menurut Sardiman (2001:92) menyatakan bahwa bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik adalah pujian, hadiah, saingan atau kompetisi, dan hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain:

1. Pekerjaan itu sendiri

Suatu profesi atau pekerjaan itu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berwirausaha merupakan suatu profesi yang yang memiliki daya tarik tersendiri seperti tidak terikat jam, tidak mengganggu tugas utama, dan sebagai sumber tambahan atau penghasilan.

2. Imbalan yang diterima

Menurut Peterson (dalam Cartwright, 2003:10-11) mengatakan bahwa berwirausaha adalah aktivitas penciptaan uang. Uang merupakan suatu pertimbangan pertama seseorang dalam melakukan suatu usaha. Berwirausaha dibidang budidaya ikan air tawar dapat menghasilkan uang tanpa harus

meninggalkan kegiatan utamanya sebagai petani dan juga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat. Sebagaimana menurut Maslow (dalam Winardi 2007:156), mengatakan gaji/ upah merupakan suatu imbalan unik yang dapat memenuhi aneka macam kebutuhan yang berbeda-beda. Motivasi yang diberikan dapat berupa modal dalam berwirausaha.

3. Kelompok kerja atau organisasi dimana individu bergabung

Masyarakat yang kebanyakan berprofesi sebagai petani. Masyarakat di Desa Pandean ini mereka tergabung dalam desa vokasi. Yang desa tersebut mempunyai program dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

4. Kondisi lingkungan

Masyarakat desa dongko dalam berwirausaha dilatar belakangi oleh keinginan mereka untuk meningkatkan penghasilan mereka dengan memanfaatkan potensi desa yang masyarakat setempat miliki. Karena daerah tersebut banyak sekali memiliki potensi lokal yang melimpah, apalagi didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena pengaruh dorongan dari luar yang menyebabkan individu memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu hal hingga tercapainya suatu tujuan tersebut. Dalam kaitannya dengan pelatihan budidaya ikan air tawar, motivasi ekstrinsik dapat didorong oleh pelatih budidaya ikan air tawar.

2.3 Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat

Keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar adalah keterlibatan masyarakat dalam program pelatihan yang menyangkut suatu proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam hal budidaya ikan air tawar yang berisi tentang cara pemeliharaan, pembesaran, dan pengembang biakan ikan pada air tawar dengan jenis ikan yaitu ikan lele, ikan mujaer, ikan tawes, ikan mas, ikan tambakan, ikan nilam, ikan bandeng, dan ikan sepat siam guna untuk meningkatkan penghasilan masyarakat. Pelatihan tersebut melalui beberapa tahapan dengan berbagai model atau desain pelatihan. Namun

secara garis besar Wentling (dalam Anwas, 2013:70) menjelaskan bahwa proses pelatihan hanya mencakup tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara itu, Gunarsa (2008:50) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik.

Dalam pelaksanaannya dimasyarakat, tujuan diadakannya pelatihan budidaya ikan air tawar adalah untuk melatih masyarakat dalam hal keterampilan berwirausaha. Tidak hanya itu pelatihan ini berguna untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilan guna untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan tidak hanya mengandalkan dari hasil kerja mereka sebagai petani. Sebagaimana diungkapkan oleh Munandar (2011:295) pelatihan mampu meningkatkan motivasi seseorang untuk melakukan wirausaha. Dengan demikian, berdasarkan hasil tinjauan pustaka, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Masyud (2011:52) dilihat dari arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan bahasa latin, yaitu "*hypo*" dan "*thesa*". "*Hypo*" berarti dibawah, sedangkan "*thesa*" berarti "kebenaran". Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi "Hipotesis". Dari penggabungan arti kata itu dapat dimengerti, bahwa hipotesis masih memerlukan pengujian untuk mendapatkan "kebenaran" yang sebenarnya. Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek/ subyek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian (Darmadi, 2013:46). Sebagaimana dijelaskan Sugiono (2013:84), bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan dari teori-teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu :

Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu ada hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi 3.1 jenis penelitian dan rancangan penelitian, 3.2 tempat dan waktu penelitian, 3.3 penentuan responden penelitian, 3.4 definisi operasional, 3.5 data dan sumber data, 3.6 metode pengumpulan data, 3.7 uji validitas dan reliabilitas, 3.8 teknik penyajian dan analisis data.

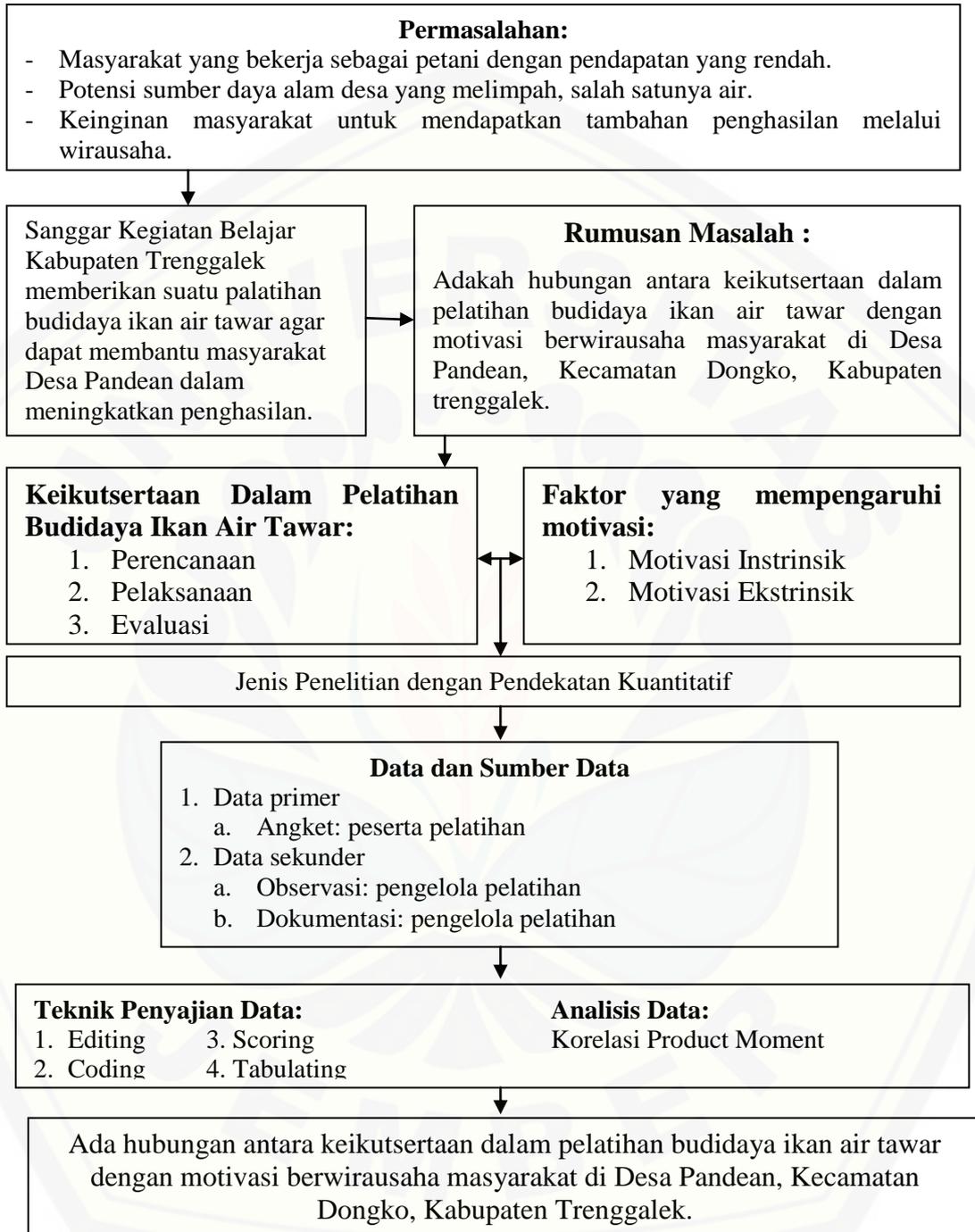
3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Usman dan Purnomo (2011:131) menjelaskan tentang penelitian deskriptif korelasi adalah penelitian untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel terikat independent variabel atau X terhadap variabel bebasnya atau variabel Y.

Sebagaimana uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar, dan variabel Y yaitu Motivasi Berwirausaha. Seberapa kuat dan atau seberapa lemahnya pengaruh keduanya berdasarkan data-data yang dihimpun untuk diinterpretasikan lebih lanjut.

Rancangan penelitian ini diuraikan dalam desain penelitian. Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya (Sarwono, 2011). Sedangkan dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011:23) desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai.

Berikut adalah desain penelitian yang disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian :



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan:

↔ : adanya hubungan

→ : searah

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian berlokasi di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Metode pemilihan tempat ini, peneliti menggunakan metode *Purposive Area* artinya penentuan tempat dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68). Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian berlokasi di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek adalah:

1. Pelatihan merupakan salah satu dari program Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Peneliti mengenal kondisi lokasi penelitian di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Belum ada penelitian dengan judul dan permasalahan yang sama.
4. Adanya kesediaan dari masyarakat Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek untuk dilakukan penelitian terkait dengan judul skripsi peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 5 bulan, dimulai dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Maret 2015. Adapun rincian kegiatannya adalah: 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 1 bulan penyusunan laporan.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan populasi. Sedangkan populasi menurut Sugiono (2013:6) adalah subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Masyud (2011:66) menambahkan bahwa populasi ada 2 jenis yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi terbatas jika jumlah anggota populasi

tersebut diketahui secara pasti. Sedangkan populasi tak terbatas apabila populasi tidak dapat diketahui secara jelas atau tak terhingga.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi terbatas karena peneliti sudah mengetahui pasti jumlah responden penelitiannya yaitu 30 orang. Responden diambil dari masyarakat yang telah mengikuti seleksi dan memenuhi syarat untuk mengikuti pelatihan misalnya berasal dari keluarga tidak mampu dan tidak mempunyai pekerjaan tetap.

3.4 Definisi Operasional

Masyud (2011:35) mengartikan definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Ada tiga macam cara menyusun definisi operasional yaitu:

1. Yang menekankan kegiatan (operation) yang perlu dilakukan.
2. Yang menekankan bagaimana kegiatan (operation) itu dilakukan.
3. Yang menekankan pada sifat-sifat statis hal didefinisikan.

3.4.1 Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan dalam program pelatihan yang menyangkut suatu proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam hal budidaya ikan air tawar yang berisi tentang cara pemeliharaan, pembesaran, dan pengembang biakan ikan pada air tawar dengan jenis ikan yaitu ikan lele, ikan mujaer, ikan tawes, ikan mas, ikan tambakan, ikan nilam, ikan bandeng, dan ikan sepat siam guna untuk meningkatkan penghasilan masyarakat.

3.4.2 Motivasi Berwirausaha Masyarakat

Motivasi berwirausaha masyarakat merupakan suatu dorongan untuk menggerakkan masyarakat dalam berwirausaha dengan perhatian, kesenangan,

dan kemauan seseorang untuk melakukan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki.

3.5 Data Dan Sumber Data

Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011:23) data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data menurut tingkatannya dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya (Universitas Jember, 2011:23-24). Kedua data tersebut diperoleh dari sumber data, yang merupakan uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Adapun data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data primer dalam penelitian ini merupakan isian angket responden penelitian.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari observasi dan dokumentasi

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Angket menurut Masyud (2012:206) merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Usman dan Purnomo (2011:57) mengemukakan bahwa angket ialah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk menghimpun data utama. Angket tersebut dinilai menggunakan skala likert. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert (dalam Usman dan Purnomo, 2011:65) yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu objek. Adapun skala yang digunakan dalam angket penelitian ini diantaranya:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi kode (SS).
- b. Jawaban Setuju diberi kode (S).
- c. Jawaban Ragu-Ragu diberi kode (R).
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi kode (TS).
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi kode (STS).

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Usman dan Purnomo (2011:69) dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan melalui dokumentasi merupakan data sekunder.

Berdasarkan hal tersebut maka data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi karena data yang dikumpulkan adalah dari dokumen yang ada pada SKB Trenggalek. Kegiatan ini didukung dengan melakukan observasi, karena data yang dikumpulkan melalui dokumentasi merupakan data sekunder. Adapun data yang diraih dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Trenggalek sebagai penyelenggara program pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.
2. Data peserta pelatihan budidaya ikan air tawar meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, pekerjaan, dan alamat.
3. Daftar hadir peserta pelatihan budidaya ikan air tawar.
4. Data pelatih pelatihan budidaya ikan air tawar.
5. Susunan pengelolaan pelatihan budidaya ikan air tawar.
6. Jadwal pembelajaran pelatihan budidaya ikan air tawar.
7. Sarana dan prasarana pelatihan budidaya ikan air tawar.

3.6.3 Observasi

Usman dan Purnomo (2011:52) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti serta mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Yang peneliti lakukan

dalam tahap pengumpulan data melalui observasi adalah observasi berkerangka yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya yang memuat faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan selama observasi adalah:

1. Kesesuaian penerapan pelatihan dengan tahapan pelatihan.
2. Kelancaran proses pelatihan.
3. Kemampuan memahami materi pelatihan.
4. Kemampuan mengaplikasikan teori dalam praktek.
5. Kemampuan dalam mengelola hasil budidaya ikan air tawar.

5.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas

5.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2013:348) mengungkapkan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk atau *construct validity*, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgmen expert*). Dalam hal ini instrumen disusun sesuai dengan variabel dan berdasarkan teori yang relevan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Para ahli dimintai pendapat tentang instrumen tersebut untuk mempertimbangkan adanya perbaikan atau tidak.

Setelah tahap pengujian konstruk selesai, maka instrumen diuji cobakan pada responden yang memiliki karakteristik sama seperti responden yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam pengujian ini analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi *Product Moment* rumus dari Pearson (dalam Masyud, 2012:234), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total
 X : Skor butir
 Y : Skor total
 N : Jumlah sampel

Setiap item dikatakan valid jika taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan syarat:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir angket tersebut digunakan valid, sebaliknya

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir angket dikatakan tidak valid.

Diketahui r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada butir no. 1 yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh r hitung sebesar 0,408. Hal ini berarti bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga dinyatakan valid. (Lampiran F).

5.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, seperti alat ukur panjang menggunakan karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel (konsisten) (Iskandar, 2013:97). Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas Spearman Brown. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung reliabilitas dengan rumus Spearman Brown yaitu skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal, baik ganjil-genap maupun awal-akhir. Syarat menggunakan Spearman Brown, yaitu:

1. Data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0.
2. Jumlah butir pernyataan genap.

Kategori tingkat reliabilitas instrumen dikemukakan secara rinci oleh Balian (dalam Masyhud, 2012:235), sebagai berikut:

1. 0,00 - 0,79 = tidak reliabel;
2. 0,80 - 0,84 = cukup reliabel;
3. 0,85 - 0,89 = reliabel tinggi; dan
4. 0,90 - 1,00 = reliabel sangat tinggi.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan Spearman Brown, uji reliabilitas dalam penelitian ini sebesar 0,939. Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk kategori sangat tinggi.

3.8 Teknik Penyajian/ Pengolahan Dan Analisis Data

Dalam Pedoman Penulisan karya Ilmiah (2011:24) teknik penyajian dan analisis data ialah uraian tentang cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang cara analisisnya.

3.8.1 Teknik Penyajian/ Pengolahan Data

Sebelum data diolah, ada langkah-langkah yang perlu dilakukan setelah data terkumpul. Menurut Arikunto (dalam Efendi 2014:21) menyebutkan bahwa langkah-langkah pengolahan data diantaranya:

1. *Editing*

Menurut Wasis (2008:62) menjelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam mengedit adalah apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, apakah coretan yang ada sudah diperbaiki dan juga tidak diperkenankan mengganti jawaban dan angka dengan maksud menyesuaikan dengan keinginan peneliti. Dapat disimpulkan bahwa editing adalah melakukan koreksi dan membetulkan serta memperbaiki data jika masih terdapat kesalahan bahkan dengan jalan melakukan pengumpulan data ulang.

2. *Coding*

Menurut Wasis (2008:63) coding adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden dan apabila yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kode yang diberikan adalah angka. Selanjutnya Prasetyo dan Jannah (2013:171) menambahkan coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Dapat disimpulkan bahwa coding adalah kegiatan memberi simbol atau tanda untuk mewakili sebuah kata atau data dan setiap data memiliki code yang berbeda dan memiliki makna sendiri-sendiri. Berikut contoh pengkodean yang dilakukan:

- f. Jawaban Sangat Setuju diberi kode (SS).
- g. Jawaban Setuju diberi kode (S).
- h. Jawaban Ragu-Ragu diberi kode (R).

- i. Jawaban Tidak Setuju diberi kode (TS).
- j. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi kode (STS).

3. *Scoring*

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden. pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Cara penyusunan jawaban menggunakan skala likert memiliki gradasi jawaban mulai dari sangat positif (5) sampai sangat negatif (1). Dalam penelitian ini dipilih 5 jawaban yang telah dikuantifikasikan agar bisa dioalh dengan teknik analisis data statistik. Jawaban-jawaban tersebut diantaranya:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.
- b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Jawaban Ragu-Ragu (R) diberi skor 3.
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

4. *Tabulating*

Menurut Wasis (2008:63) menjelaskan tabulating adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data, terutama pengolahan yang menjurus ke analisis kuantitatif seperti menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Jadi dalam penelitian ini, data dimasukkan dalam tabel dan angka sehingga memudahkan menghitung atau menganalisis sesuai dengan masing-masing indikatornya.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2011:24) menjelaskan bahwa teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan adata yang dianalisis. Selanjutnya Arikunto (dalam Masyud, 2011:243) mengemukakan bahwa analisis data statistik yang akan peneliti gunakan adalah analisis data statistik untuk dua variabel atau yang dinamakan analisis bivariat. Dalam penelitian ini, untuk

menghitung analisisnya peneliti menggunakan korelasi *product moment* karena jumlah responden sebanyak 30 orang peserta serta digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antar dua variabel.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan perhitungan statistik inferensial sederhana yaitu korelasi product moment. Sebagaimana menurut Masyud (2011:253) korelasi product moment adalah salah satu teknik statistik yang dipergunakan untuk mencari atau menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya sama-sama bersifat interval dan kontinyu. Uji hipotesis pada dasarnya untuk menentukan karakteristik hubungan hipotesis dengan fakta yang ada.

Pada penelitian ini, cara menghitung besar nilai koefisien korelasi dari variabel yang akan diteliti adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total
- $\sum XY$: Jumlah hasil atau jumlah masing-masing skor x dan y
- $\sum X$: Jumlah semua skor x
- $\sum Y$: Jumlah semua skor y
- N : Jumlah responden

Kriteria yang digunakan jika N = 30 adalah harga r dengan taraf kepercayaan 95% yaitu 0,361, jika:

1. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.
2. $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan bermotivasi

wirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

Menurut Masyhud (2011:256) untuk mengetahui tingkat korelasi antara dua variabel yaitu dengan menggunakan tabel interpretasi korelasi yaitu sebagai berikut:

1. Angka 0,800 sampai dengan 1,00 = Tinggi.
2. Angka 0,600 sampai dengan 0,790 = Cukup.
3. Angka 0,400 sampai dengan 0,590 = Agak rendah.
4. Angka 0,200 sampai dengan 0,390 = Rendah.
5. Angka 0,000 sampai dengan 0,190 = Sangat rendah (tidak berkorelasi).

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sistem penulisan ini diuraikan 4.1 data pendukung, 4.2 data utama, 4.3 analisis data, 4.4 diskusi hasil penelitian

4.1. Data Pendukung

Data pendukung merupakan data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data utama yang dapat menunjang keberhasilan penelitian dan kelengkapan data penelitian. Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Fungsi dari data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai data pelengkap dari data utama namun tidak dianalisis seperti halnya data utama.

4.1.1. Gambaran Umum Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek

Kecamatan Dongko berjarak kira-kira 35 km dari Kota Kabupaten Trenggalek. Berada di jalur pegunungan Kapur Selatan, suhu udara di Kecamatan Dongko relatif sejuk. Kecamatan Dongko memiliki potensi yang baik pada subsistem akses pangan, karena memiliki nilai kepadatan penduduk yang rendah. Hal ini ditunjang dengan tipologi wilayah Kecamatan Dongko yang berupa pegunungan. Kecamatan ini terletak di sebelah barat dari Kecamatan Kampak. Dengan perbandingan jumlah penduduk yang tinggi dan luas wilayah yang tinggi, maka Kecamatan Dongko memiliki kepadatan penduduk yang rendah dan jumlah penduduk pra sejahtera yang tinggi. Masyarakat Desa Pandean sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, masyarakat Desa Pandean juga tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Melihat kondisi penduduk yang pra sejahtera tersebut menginspirasi Sanggar Kegiatan Belajar untuk memberdayakan mereka melalui sebuah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha mereka.

Pelatihan yang akan dilaksanakan tersebut sesuai atau berkaitan dengan potensi Desa Pandean, Kecamatan Dongko yang sebagian besar didominasi oleh

potensi industri perikanan, yaitu laut dan perikanan air tawar. Masyarakat Desa Pandean ditujukan bisa mengoptimalkan potensi tersebut yang terbukti telah diadakannya pelatihan budidaya ikan air tersebut. Sehingga dapat dapat meningkatkan motivasi wirausaha masyarakat tersebut. Selain potensi alam yang dimiliki, pelatihan tersebut juga didukung dengan adanya latar belakang geografis seperti sumber air yang melimpah dan banyak lahan yang tersedia. Sehingga diadakan pelatihan budidaya ikan air tawar ini untuk meningkatkan motivasi berwirausaha, dengan melihat potensi yang dimiliki oleh desa pandean tersebut.

Pelatihan tersebut dilaksanakan oleh pengelola Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek. pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat peserta pelatihan melalui cara dengan berwirausaha budidaya ikan air tawar, serta pelatihan tersebut dilaksanakan dengan membawa banyak manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek sebagai peserta pelatihan budidaya ikan air tawar.

Adapun data identitas lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan budidaya ikan air tawar, yaitu:

Tabel 4.1 Identitas Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek

1	Nama Lembaga	Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Trenggalek
2	Nama Pimpinan Lembaga	Dra. Susilo Suci Rahayu
3	Alamat Lengkap	Jl. Supriyadi No. 37 Kab. Trenggalek Jawa Timur
4	Pengelola Program	Daftar nama pengelola: a. Dra. Susilo Suci (Penanggungjawab) b. Dra. Suwarnoto (Ketua) c. Nurul Hidayati (Sekretaris) d. Sudarmiasih (Bendahara)
5	Jenis Keterampilan yang Diselenggarakan	Budidaya Ikan Air Tawar
6	Nomor Akta Notaris Tahun didirikan (Akta Notaris Terlampir)	SK Bupati No. 1 Tahun 2012 Berdiri Tahun 02 Mei 2000
7	Kabupaten/ Kota	Trenggalek
8	Provinsi	Jawa Timur
9	Kode Pos	66319
10	No. Telpn	(0355) 795134
11	Faksimile	(0355) 797182

Sumber : Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, penyelenggara pelatihan budi daya ikan air tawar yang dilaksanakan di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek adalah Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Trenggalek. Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek berdiri pada 02 Mei 2000 dengan SK Bupati No. 1 tahun 2012. Dengan nama pimpinan lembaga pada saat ini yaitu Dra. Susilo Suci Rahayu. Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek ini beralamat di Jl. Supriyadi No. 37 Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pengelola program pelatihan ini terdiri dari penanggungjawab, ketua, sekretaris dan bendahara. Dengan rincian, Dra. Susilo Suci Rahayu sebagai penanggungjawab, Dra. Suwarnoto sebagai ketua, Nurul Hidayati sebagai sekretaris, Sudarmasih sebagai bendahara. Dengan adanya susunan penyelenggara maupun pengelola yang memadai diharapkan pelatihan tersebut berjalan dengan baik.

4.1.2. Data Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Peserta pelatihan merupakan subyek dari pelatihan dan akan merasakan hasil dari pelatihan. Peserta pelatihan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar sebanyak 30 peserta pelatihan. Keseluruhan peserta pelatihan tersebut merupakan subyek penelitian yang oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan angket. Sehingga data peserta pelatihan budidaya ikan air tawar ini harus jelas dan rinci. Dan keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini akan mendorong peserta pelatihan untuk berwirausaha dibidang budidaya ikan air tawar. Adapun data peserta pelatihan budidaya ikan air tawar ditunjukkan dalam lampiran K pada tabel 4.2 data peserta pelatihan budidaya ikan air tawar.

Dari tabel 4.2 (lampiran K) dapat diketahui bahwa jumlah peserta dalam pelatihan budidaya ikan air tawar diambil dari masyarakat RW.06, yang terdiri dari RT.03, RT.08, RT.09, RT.10, RT.14, RT.15, RT.16, serta RT.17. Masing-masing masyarakat disetiap RT dipilih yang belum memiliki pekerjaan atau yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Secara kese;uruhan jumlah peserta pelatihan tersebut sejumlah 30 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Hal itu menunjukkan bahwa kedudukan laki-laki dengan perempuan dalam pelatihan tersebut seimbang. Selain itu, peserta pelatihan ini memiliki rentang umur mulai

dari umur 22 tahun hingga umur 55 tahun. Dengan rentang usia tersebut peserta pelatihan tergolong usia produktif, namun kenyataannya mereka semua belum memiliki pekerjaan yang tetap. Bahkan sebagian besar peserta pelatihan tersebut menganggur. Maka penyelenggaraan pelatihan budidaya ikan air tawar ini sangat cocok diberikan kepada mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan budidaya ikan air tawar sehingga mereka memiliki kesempatan untuk berwirausaha sesuai keterampilan yang dimiliki dan memperoleh tambahan penghasilan. Karena mereka sangat membutuhkan pelatihan ini untuk mensejahterakan kehidupan mereka. Dengan mengikuti pelatihan tersebut mereka akan diajarkan dan dilatih untuk berwirausaha dalam bidang budidaya ikan air tawar. Sehingga pelatihan yang dilaksanakan ini akan bermanfaat bagi mereka.

4.1.3. Daftar Hadir Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Daftar hadir merupakan rekap mengenai absensi peserta pada setiap dilaksanakan pembelajaran. Dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini daftar hadir peserta merupakan unsur yang penting dan mengindikasikan keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar. Data keikutsertaan peserta pelatihan tersebut, dapat menunjukkan keaktifan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan budidaya ikan air tawar. Adapun daftar hadir dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini ditunjukkan pada lampiran L.

Berdasarkan lampiran L dapat disimpulkan bahwa keseluruhan peserta pelatihan mengikuti seluruh kegiatan pelatihan budidaya ikan air tawar yang dilaksanakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek dengan prosentase 100%. Pertemuan yang dilakukan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini dilakukan sebanyak 30 kali pertemuan. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam lampiran L. Jumlah peserta pelatihan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini sebanyak 30 peserta pelatihan, terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Tidak ada yang mendominasi antara laki-laki dengan perempuan karena jumlah laki-laki dengan perempuan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini seimbang. Dengan adanya keikutsertaan tersebut peserta pelatihan mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir pelatihan atau secara bertahap yaitu dimulai dengan pemberian teori tentang

wirausaha hingga praktek budidaya ikan air tawar. Hal ini menunjukkan masyarakat Desa Pandean memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan pelatihan budidaya ikan air tawar yang dilaksanakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek.

4.1.4. Data Pelatih Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Pelatih merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh peserta dalam suatu pelatihan. Kompetensi, pengetahuan dan pengalaman menunjukkan kemampuan pelatih dalam mengajarkan keahlian. Pelatih dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar ini memiliki latar belakang pendidikan yang cocok dan sesuai dengan pelatihan, sehingga dapat menerapkan kemampuan sesuai dengan tujuan pelatihan. Pelatih dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini juga harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan program pelatihan, sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan pelatihan budidaya ikan air tawar. Adapun data pelatih pada pelatihan budidaya ikan air tawar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Pelatih Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Alamat	Kompetensi
1.	Drs. Marianto	L	S1	Dsn. Duwet RT 15 RW 06 Ds. Ngetal Kec. Pogalan	Kewirausahaan
2.	Puryanti, S.Pd	P	S1	Desa Buluagung Kec. Karang	Motivasi Berwirausaha
3.	Rusmiatin	P	S1	RT. 01 RW. 01 Desa Surodakan kec. Trenggalek	Motivasi Berwirausaha
4.	Drs. Moh. Muhtar	L	S1	Kelurahan Kelutan Kec. Trenggalek	Strategi/ Peluang Wirausaha
5.	Syamsu Rijal	L	D3	RT. 02 RW 01 Karangrejo Tulungagung	Perikanan
6.	Imam Tauqid	L	S1	Desa Pandean Kec. Dongko	Perikanan

Sumber: Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek Tahun 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pelatih dalam pelatihan ini berjumlah 6 orang, terdiri dari 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Keenam

pelatih tersebut telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan seperti kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha, strategi/ peluang wirausaha dan perikanan. Hal tersebut merupakan kompetensi yang dimiliki pelatih dalam pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Selain itu, dari tabel diatas juga terlihat bahwa minimal pendidikan yang menjadi instruktur dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini berpendidikan terakhir D3. Namun, instruktur dalam pelatihan tersebut didominasi dengan pendidikan terakhir S1. Semua instruktur dalam pelatihan ini memiliki kemampuan dalam hal pelatihan budidaya ikan air tawar.

4.1.5. Susunan Pengelolaan Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Pengelolaan merupakan faktor penentu keberhasilan program pelatihan budidaya ikan air tawar. Sehingga pengelolaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini harus terstruktur, agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Susunan pengelolaan ini termasuk dalam tahap perencanaan dalam pelatihan. Dengan adanya susunan pengelolaan yang baik, maka pelaksanaan program pelatihan budidaya ikan air tawar ini akan berjalan sesuai dengan rencana yang dilakukan pada tahap perencanaan pelatihan. Pengelola dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini ada 6 orang. Yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun susunan pengelolaan pelatihan budidaya ikan air tawar yaitu:

Tabel 4.4 Susunan Pengelolaan Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

No.	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia
1.	Dra. Susilo Suci R	Kepala SKB	Penanggungjawab
2.	Drs. Suwarnoto	Pamong Belajar	Ketua Pelaksana
3.	Dra. Nurul Hidayati	Staf	Sekretaris
4.	Dra. Sudramiasih	Ka. Sub. Bag. TU	Bendahara
5.	Tomy Irawan	Staf	Anggota
6.	Deni Dyah	Staf	Anggota

Sumber : Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek Tahun 2014

Dari tabel diatas dapat diuraikan tugas dan tanggung jawab pelaksana program pada pelatihan budidaya ikan air tawar yaitu:

1. Penanggungjawab :Mengendalikan semua kegiatan yang dilaksanakan.
2. Ketua :Mengkoordinir segala kegiatan yang ada pada program keaksaraan.
3. Sekretaris :
 - a. Membuat Surat Keputusan Penyelenggaraan
 - b. Membuat Proposal dan Laporan Kegiatan
 - c. Melaksanakan administrasi kegiatan secara baik dan sesuai dengan prosedur
4. Bendahara
 - a. Mengelola dana pelatihan
 - b. Menyerahkan dana pada posnya
 - c. Membantu peng SPJ – an
 - d. Penyerahan intensif dan penandatanganan
5. anggota
 - a. Ikut dalam membantu pekerjaan terutama dilapangan Mengelola dana pelatihan
 - b. Memonitoring kegiatan dilapangan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap anggota penyelenggara pelatihan budidaya ikan air tawar memiliki tugas yang telah dibagi secara jelas. Oleh karena itu setiap pengelola pelatihan di sini harus memiliki suatu tanggungjawab dan kedisiplinan yang tinggi dalam pelaksanaan pelatihan budidaya ikan air tawar. Karena pelatihan tersebut tidak akan berjalan tanpa adanya kerja keras dari para pengelola program.

4.1.6 Jadwal Pembelajaran Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Dengan adanya jadwal pembelajaran pelatihan budidaya ikan air tawar akan mempermudah pelaksanaan pelatihan ini. Jadwal pembelajaran dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini harus diperhatikan karena merupakan penentu pelaksanaan pelatihan. Dengan adanya jadwal yang jelas maka peserta pelatihan akan termotivasi untuk ikutserta dalam pelatihan budidaya ikan air tawar. Jadwal pembelajaran dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini disusun sesuai dengan kebutuhan dari peserta pelatihan budidaya ikan air tawar. Berikut adalah jadwal pembelajaran pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek, yaitu:

Tabel 4.5 Jadwal Pembelajaran Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

No	Pertemuan	Fasilitator	Waktu	Materi
1.	Selasa, 18-11-2014	Panitia	07.30-08.30	Pembukaan
		Mariato	08.30-11.30	Pengetahuan tentang kewirausahaan sebagai sumber penghasilan
		-	11.30-12.30	Istirahat
		Puryanti	12.30-14.30	Identifikasi dan peluang usaha
2.	Rabu, 19-11-2014	Rusmiatin	07.30-09.30	Kesehatan dan keselamatan kerja
		Moh. Muhtar	09.30-12.30	Analisis Usaha
3.	Kamis, 20-11-2014	Puryanti	07.30-10.30	Manajemen keuangan
		Mariato	10.30-12.30	Strategi pemasaran
4.	Jum'at, 21-11-2014	Rusmiatin	07.30-10.30	Meningkatkan produktifitas dan mutu
		Moh. Muhtar	10.30-12.30	Tanggung jawab sosial bisnis
5.	Sabtu, 22-11-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Pengenalan ikan air tawar
		Imam Tauqid	09.30-12.30	Pemilihan bibit
6.	Senin, 24-11-2014	Syamsu Rijal	07.30-10.30	Perkolaman ikan
		Imam Tauqid	10.30-12.30	Teknik pembesaran ikan
7.	Selasa, 25-11-2014	Syamsu Rijal	07.30-10.30	Pakan nutrisi
		Imam Tauqid	10.30-12.30	Penentuan lokasi usaha
8.	Rabu, 26-11-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Manajemen pemeliharaan ikan air tawar
		Imam Tauqid	09.30-12.30	Penyakit dan pengendalian
9.	Kamis, 27-11-2014	Syamsu Rijal	07.30-10.30	Manajemen pemeliharaan ikan air tawar
		Imam Tauqid	10.30-12.30	Penyakit dan pengendalian
10.	Jum'at, 28-11-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Pengelolaan produksi ikan air tawar
		Imam Tauqid	09.30-12.30	Pasca panen dan pemasaran
11.	Sabtu, 29-11-2014	Moh. Muhtar	07.30-09.30	Praktek usaha
		Rusmiatin	09.30-12.30	Praktek usaha
12.	Senin, 1-12-2014	Mariato	07.30-10.30	Praktek usaha
		Puryanti	10.30-12.30	Praktek usaha
13.	Selasa, 2-12-	Rusmiatin	07.30-10.30	Praktek usaha

	2014	Moh. Muhtar	10.30-12.30	Praktek usaha
14.	Rabu, 3-12-2014	Marianto	07.30-10.30	Praktek usaha
15.	Kamis, 4-12-2014	Rusmiatin	07.30-09.30	Praktek usaha
		Moh. Muhtar	09.30-12.30	Praktek usaha
16.	Jum'at, 5-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
17.	Sabtu, 6-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
18.	Senin, 8-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
19.	Selasa, 9-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
20.	Rabu, 10-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
21.	Kamis, 11-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
22.	Jum'at, 12-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
23.	Sabtu, 13-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
24.	Senin, 15-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
25.	Selasa, 16-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
26.	Rabu, 17-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
27.	Kamis, 18-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
28.	Jum'at, 19-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
29.	Sabtu, 20-12-2014	Imam Tauqid	07.30-09.30	Praktek usaha
		Syamsu Rijal	09.30-12.30	Praktek usaha
30.	Senin, 22-12-2014	Syamsu Rijal	07.30-09.30	Praktek usaha
		Imam Tauqid	09.30-12.30	Praktek usaha
			12.30-13.00	Istirahat
		Dra. Susilo Suci R	13.00-15.00	Penutupan

Sumber : Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas bahwa jadwal pembelajaran yang dilakukan secara berurutan, yaitu dimulai dari pemberian materi tentang pengetahuan tentang kewirausahaan sebagai sumber penghasilan hingga diakhiri dengan dilakukannya praktek usaha oleh peserta pelatihan budidaya ikan air tawar yang dipantau oleh

instruktur pelatihan. Pelaksanaan pembelajaran dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini dilakukan dari hari senin sampai hari sabtu.

4.1.7 Sarana dan Prasarana Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Pelatihan budidaya ikan air tawar dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang digunakan untuk lebih mempermudah proses pelatihan. Selain itu, sarana dan prasarana yang dimiliki akan menunjang berjalannya proses pelatihan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari pelatihan budidaya ikan air tawar. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya kegiatan pelatihan budidaya ikan air tawar. Adapun sarana dan prasarana dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini, yaitu:

Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

No.	Jenis	Keterangan
1.	Kolam	Tempat budidaya ikan
2.	Terpal	Lapisan dasar kolam agar air tidak meresap kebawah
3.	Jaring-jaring	Untuk memanen ikan
4.	Bibit ikan air tawar	Benih ikan yang dibudidayakan
5.	Pakan ikan	Makanan ikan
6.	Selang air	Untuk mengisi/ menguras kolam
7.	Bak	Tempat ikan yang akan ditebar/ dipanen

Sumber : Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa sarana dan prasarana dalam pelatihan budidaya ikan sudah lengkap dan memadai untuk dilakukan budidaya ikan air tawar. Seperti pada tabel diatas dapat dilihat, sarana dan prasarana yang menunjang budidaya ikan air tawar antara lain kolam ikan, terpal, jaring-jaring, bibit ikan air tawar, pakan ikan, selang air, serta bak. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, maka pelatihan yang diselenggarakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek akan berjalan dengan baik.

4.1.8 Dampak Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Pelatihan budidaya ikan air tawar ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pemberian keterampilan budidaya ikan air

tawar. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh pihak Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek, sebagian dari peserta pelatihan mampu melakukan budidaya ikan air tawar khususnya lele. Namun, tidak hanya itu peserta pelatihan juga dapat membudidayakan ikan gurame. Kebanyakan dari mereka banyak yang tertarik terhadap pelatihan tersebut. Sehingga termotivasi untuk menerapkannya sebagai sumber penghasilan. Misalnya dari peserta pelatihan yang awalnya terbagi menjadi 5 kelompok, sudah terdapat 3 kelompok diantaranya yang mampu membudidayakan ikan air tawar. Bahkan telah mampu menjual atau memasarkan ikan tersebut hingga mereka melakukan budidaya ikan air tawar tahap dua. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jual ikan pada tahap budidaya pertama tidak mengecewakan sehingga peserta pelatihan tidak jera untuk melakukan budidaya selanjutnya. Selain itu proses budidaya tahap kedua ini bahkan telah bekerjasama dengan bapak Miswanto sebagai agen ikan, khususnya ikan lele. Namun, dalam hal ini untuk pengembangan budidaya ikan gurami masih mengalami kesulitan dalam hal pemasaran.

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa, pelatihan ini memiliki manfaat dan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha peserta pelatihan. Hal tersebut dilihat dari adanya 3 kelompok yang mampu membudidayakan dan memasarkan ikan air tawar. Khususnya lele. Meski demikian mengingat adanya kesulitan dalam memasarkan ikan air tawar, khususnya ikan gurami. Masyarakat berfikir ulang dalam membudidayakan ikan gurami. Karena keuntungan yang didapat lebih pada budidaya ikan air tawar, khususnya lele.

4.2 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada peserta pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 30. Data utama dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis tabel, yaitu tabel hasil scoring untuk data utama variabel dan tabel hasil scoring variabel Y.

Berikut data hasil dari angket yang disajikan dalam bentuk tabel pada lampiran M. Tabel 4.7 Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar dan tabel pada lampiran N Tabel 4.8 Motivasi Berwirausaha Masyarakat, yaitu:

1. Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar.

Variabel Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar ini terdiri dari 3 indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dengan jumlah pernyataan sebanyak 14 pernyataan. Dengan rincian 5 pernyataan untuk indikator perencanaan, 5 pernyataan untuk indikator pelaksanaan, dan 4 pernyataan untuk indikator evaluasi. Angket penelitian ini dibagikan kepada para peserta pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 peserta pelatihan. Hasil dari angket yang sudah dibagikan tersebut terdapat dalam lampiran M. Tabel 4.7 Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan, bahwa hasil dari penyebaran angket kepada peserta pelatihan budidaya ikan air tawar bahwa jawaban dari 30 responden dengan 14 pernyataan cenderung menjawab Sangat Setuju (SS). Hal ini didukung dengan penjelasan tabel di Tabel 4.7 Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar yaitu jumlah dari 5 pernyataan dengan 30 responden indikator perencanaan menyumbangkan sebanyak 683. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini benar-benar dilakukan sesuai dengan tahap-tahap diadakannya pelatihan. Jadi pelatihan yang sistematis harus dimulai dari perencanaan yang baik atau sesuai dengan tahapan tersebut. Sedangkan pada indikator pelaksanaan dengan jumlah 5 pernyataan dengan 30 responden menyumbangkan sebanyak 660. Hal ini menunjukkan bahwa melaksanakan pelatihan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar kurang maksimal. Selain itu pada indikator evaluasi dengan jumlah 4 pernyataan dengan 30 responden menyumbangkan 548. Jadi evaluasi dalam pelatihan ini dilakukan juga kurang maksimal. Karena masing-masing jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi skor yang berbeda.

2. Motivasi Berwirausaha Masyarakat

Variabel Motivasi Berwirausaha Masyarakat ini terdiri dari 2 indikator yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 pernyataan. Dengan rincian 5 pernyataan untuk indikator motivasi intrinsik dan 3 pernyataan untuk indikator ekstrinsik. Angket penelitian ini dibagikan kepada para peserta pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 peserta pelatihan. Hasil dari angket yang sudah dibagikan tersebut terdapat dalam lampiran N Tabel 4.8 Motivasi Berwirausaha Masyarakat.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan, hasil dari penyebaran angket kepada peserta pelatihan budidaya ikan air tawar bahwa jawaban dari 30 responden dengan 8 pernyataan cenderung menjawab Sangat Setuju (SS). Hal ini didukung dengan penjelasan tabel Tabel 4.8 Motivasi Berwirausaha Masyarakat yaitu dari 5 pernyataan dengan 30 responden indikator motivasi intrinsik menyumbangkan sebanyak 672. Tabel tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelatihan budidaya ikan air tawar dan lebih mendominasi. Dan pada indikator motivasi ekstrinsik dengan jumlah 3 pernyataan dengan 30 responden menyumbangkan sebanyak 424. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik kurang memiliki peranan atau kurang mendominasi dilaksanakannya pelatihan budidaya ikan air tawar.

4.3 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis suatu data dapat diberi dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data tersebut harus segera diolah dan dianalisis. Yang akan dianalisis adalah data utama dalam tabel scoring jawaban angket variabel keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dan variabel motivasi berwirausaha masyarakat yang disajikan sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan alasan karena jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta

pelatihan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a “Ada Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat”, dan H_o “Tidak Ada Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat”. Sebelumnya agar lebih mempermudah proses perhitungan hubungan antara ke dua variabel tersebut maka perlu disajikan terlebih dahulu tabel product moment ditunjukkan pada lampiran O.

Dari hasil tabel product moment yang ditunjukkan dalam lampiran O, selanjutnya dimasukkan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total
- X : Skor butir
- Y : Skor total
- N : Jumlah sampel

Dari hasil penyajian tabel product moment pada lampiran O, maka dapat dilakukan perhitungan melalui rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(69207) - (1891)(1096)}{\sqrt{[30(119421) - (1891)^2][30(40158) - (1096)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2076210 - 2072536}{\sqrt{[(3582630 - 3575881)(1204740 - 120216)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3674}{\sqrt{(6749)(3524)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3674}{\sqrt{23783476}}$$

$$r_{xy} = \frac{3674}{4876,83}$$

$$r_{xy} = 0,753$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas diperoleh r hitung sebesar 0,753 atau 56,7%. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=30$ taraf kepercayaan 95% sebesar 0,361 sehingga hasilnya signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek”. Dengan kata lain, berdasarkan tabel interpretasi korelasi bahwa ada hubungan yang cukup antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

Hasil perhitungan di atas hanya menunjukkan hubungan antara kedua variabel secara umum tanpa mendeskripsikan lebih lanjut hubungan antar indikator didalamnya. Hal ini penting, mengingat bahwa hubungan antar indikator tersebut dapat menjelaskan sumbangan indikator manakah yang paling besar dalam keterkaitan antara dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun hasil perhitungan hubungan antar indikator dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.9 Hubungan Antar Indikator Pada Variabel X dan Variabel Y

Indikator	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Motivasi Intrinsik $r(30) = 3,61$	0,525 (Agak Rendah)	0,874 (Tinggi)	0,076 (Tidak Ada Hubungan)
Motivasi Ekstrinsik $r(30) = 3,61$	0,032 (Tidak Ada Hubungan)	0,024 (Tidak Ada Hubungan)	0,294 (Tidak Ada Hubungan)

Sumber data: Data Primer Yang Diolah.

Dari tabel 4.9 Hubungan Antar Indikator Pada Variabel X dan Variabel Y di atas dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan tabel diatas perencanaan memiliki hubungan yang agak rendah dengan motivasi instrinsik dengan nilai r hitung sebesar 0,525.
2. Berdasarkan tabel diatas perencanaan tidak ada hubungan dengan motivasi ekstrinsik dengan nilai r hitung sebesar 0,032.
3. Berdasarkan tabel diatas pelaksanaan memiliki hubungan yang tinggi dengan motivasi intrinsik dengan nilai r hitung sebesar 0,874.

4. Berdasarkan tabel diatas pelaksanaan tidak ada hubungan dengan motivasi ekstrinsik dengan r hitung sebesar 0,024.
5. Berdasarkan tabel diatas evaluasi tidak ada hubungan dengan motivasi intrinsik dengan r hitung sebesar 0,0276.
6. Berdasarkan tabel diatas evaluasi tidak ada hubungan dengan motivasi ekstrinsik dengan nilai r hitung sebesar 0,294.

Dari beberapa hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan motivasi intrinsik memiliki hubungan yang signifikan dengan perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses perencanaan benar-benar digunakan untuk menilai kebutuhan peserta pelatihan, sebagai motivasi intrinsiknya untuk mengikuti pelatihan. Selain itu, didukung oleh keikutsertaan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan budidaya ikan air tawar yang ditunjukkan oleh harga r hitung sebesar 0,874. Sehingga dapat diketahui lebih lanjut bahwa keikutsertaan peserta dalam pelaksanaan pelatihan tersebut dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dari dalam dirinya untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini mengikuti pelatihan secara bertahap yaitu dimulai dari pemahaman teori tentang wirausaha hingga praktek. Selain itu, dalam pelaksanaan proses pelatihan dipantau oleh instruktur dan peserta pelatihan sangat aktif dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Peserta pelatihan tersebut juga memiliki motivasi intrinsik dalam pelaksanaan pelatihan budidaya ikan air tawar yaitu peserta pelatihan percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan pelatihan, karena mereka sadar mereka merasa keterampilannya kurang sehingga mereka mengikuti pelatihan ini. Selain itu, peserta percaya bahwa dengan berwirausaha mereka mampu meningkatkan status sosialnya. Karena mereka berharap setelah mengikuti pelatihan mereka dapat berwirausaha sendiri.

4.4 Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment nilai r hitung sebesar 0,753 atau 56,7%. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=30$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,361 diketahui bahwa ada Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dan motivasi berwirausaha masyarakat.

Data di atas didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini. Di mana keikutsertaan dalam pelatihan menunjukkan motivasi seseorang, begitu pula pada masyarakat yang pernah mengikuti pelatihan, mereka termotivasi untuk berwirausaha dibidang budidaya ikan air tawar karena mereka memiliki keahlian dalam membudidayakan ikan air tawar yang diperoleh dari pelatihan tersebut. Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelatihan budidaya ikan air tawar yang diselenggarakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar trenggalek yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengelolaan yang baik dari lembaga pelatihan sesuai dengan hasil dokumentasi mengenai adanya tujuan khusus dilaksanakannya pelatihan sebagai suatu pedoman pelaksanaan yang dilengkapi jadwal pelatihan dan pelatih yang kompeten. Dalam hal ini pengelolaan atau manajemen pelatihan merupakan faktor yang utama diselenggarakannya sebuah pelatihan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Apabila semua indikator tersebut berjalan sesuai dengan tujuan, maka pelatihan tersebut dinyatakan berhasil.

Dalam pelatihan ini pengelola menyurvei terlebih dahulu kebutuhan dari peserta pelatihan sebelum dilaksanakan pelatihan, agar pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Sehingga hasil penilaian kebutuhan tersebut dapat direncanakan pelatihan apa yang dibutuhkan. Dalam hal ini secara garis besar kebutuhan masyarakat merupakan pelatihan budidaya ikan air tawar yang kemudian dirancang secara bertahap yaitu dimulai dari pemberian

teori tentang wirausaha kemudian dilanjutkan dengan praktek budidaya ikan air tawar secara langsung. Dalam praktiknya, peserta pelatihan sangat antusias untuk berpartisipasi dalam pelatihan budidaya ikan air tawar, karena mereka percaya bahwa mereka mampu mengikuti pelatihan tersebut dengan baik. Peserta pelatihan sadar bahwa tidak mempunyai keterampilan dalam berwirausaha, sehingga mereka mengikuti pelatihan ini. Peserta berharap bahwa setelah mengikuti pelatihan ini mereka dapat berwirausaha sendiri. Karena setelah mengikuti pelatihan peserta berharap dapat menambah penghasilan mereka.

Hal di atas menunjukkan bahwa antusiasme peserta berkaitan dengan motivasi dalam diri dan dari luar sehingga mampu mengikuti pelatihan secara menyeluruh. Selama proses pelatihan kegiatan peserta pelatihan dipantau oleh instruktur pelatihan. Sehingga peserta pelatihan dapat memupuk keterampilannya agar lebih baik lagi. Dengan harapan setelah mengikuti pelatihan budidaya ikan air tawar ini mereka dapat berwirausaha sendiri. Selama pelatihan peserta sangat antusias, hal ini dibuktikan terpenuhny daftar hadir yang diisi setiap pelatihan dilaksanakan. Mereka juga disiplin selama mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa peserta pelatihan sangat membutuhkan pelatihan tersebut. Sehingga dengan mereka disiplin, mereka akan mudah dalam menyerap materi yang disampaikan oleh instruktur dan juga mampu dalam mempraktekkan sendiri. Sehingga pelatihan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mereka. Terutama dalam menambah penghasilan.

Setelah proses pelatihan di atas dilakukan maka dievaluasi lebih lanjut pelatihan budidaya ikan air tawar ini melalui praktek tentang tata cara budidaya ikan air tawar. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh pihak Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek, sebagian dari peserta pelatihan mampu melakukan budidaya ikan air tawar tawar khususnya lele. Namun, tidak hanya itu peserta pelatihan juga dapat membudidayakan ikan gurame. Kebanyakan dari mereka banyak yang tertarik terhadap pelatihan tersebut. Sehingga termotivasi untuk menerapkannya sebagai sumber penghasilan. Misalnya dari peserta pelatihan yang awalnya terbagi menjadi 5 kelompok, sudah terdapat 3 kelompok diantaranya yang mampu membudidayakan ikan air tawar. Bahkan telah mampu menjual atau memasarkan

ikan tersebut hingga mereka melakukan budidaya ikan air tawar tahap dua. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jual ikan pada tahap budidaya pertama tidak mengecewakan sehingga peserta pelatihan tidak jera untuk melakukan budidaya selanjutnya. Selain itu proses budidaya tahap kedua ini bahkan telah bekerjasama dengan bapak Miswanto sebagai agen ikan, khususnya ikan lele. Namun, dalam hal ini untuk pengembangan budidaya ikan gurami masih mengalami kesulitan dalam hal pemasaran. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh pengelola dan hasil angket diketahui tersebut menunjukkan bahwa peserta tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan hasil pelatihan. Sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan, khususnya dalam bidang berwirausaha untuk mensejahterakan kehidupan mereka. Hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana dalam pelatihan budidaya ikan air tawar yang telah tersedia, sehingga peserta pelatihan akan lebih mudah dalam mengikuti pelatihan dan dalam praktek budidaya ikan air tawar. Selain itu, pelatih juga selalu memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk lebih aktif dalam mengikuti pelatihan ini.

Dari keseluruhan indikator tersebut pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik, di mana telah dilakukan analisis kebutuhan sebagai aspek perencanaan sebelum kegiatan pelatihan dilakukan. Penilaian kebutuhan ini dilakukan melalui pengamatan minat peserta pelatihan dalam hal ini adalah minat masyarakat Desa Pandean, Kecamatan dongko, kabupaten Trenggalek untuk mengikuti pelatihan apabila pelatihan tersebut mempunyai dampak yang nyata bagi kehidupan sehari-hari mengingat mereka tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Motivasi berwirausaha pada peserta pelatihan budidaya ikan air tawar ini dapat dilihat dari keikutsertaan mereka dalam mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan. Ada dua motivasi dalam berwirausaha yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar seseorang. Didalam berwirausaha, motivasi instrinsik lebih berkesan mendorong peserta pelatihan dalam berwirausaha. Namun bukan bermakna bahwa motivasi ekstrinsik perlu dihindari sama sekali. Motivasi ekstrinsik dapat memancing timbulnya motivasi instrinsik. Banyak peserta

pelatihan yang termotivasi secara ekstrinsik dapat berjaya dengan baik dalam berwirausaha, seperti halnya dengan para peserta pelatihan yang termotivasi secara instrinsik, asalkan pelatih dapat membantu mereka dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan budidaya ikan air tawar.

Dengan adanya motivasi ikut serta yang jelas dari masyarakat selanjutnya direncanakan proses pelatihan dan penyusunan jadwal pelatihan sebagai dasar pelaksanaan pelatihan. Jadwal pembelajaran dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini merupakan penentu pelaksanaan pelatihan. Dengan adanya jadwal yang jelas maka peserta pelatihan akan termotivasi untuk ikutserta dalam pelatihan budidaya ikan air tawar. Jadwal pembelajaran dalam pelatihan budidaya ikan air tawar ini disusun sesuai dengan kebutuhan dari peserta pelatihan budidaya ikan air tawar misalnya cara budidaya ikan air tawar, motivasi berwirausaha, dan lain-lain seperti yang telah tercantum dalam tabel jadwal pembelajaran diatas.

Dalam hal ini, jadwal pembelajaran atau pelatihan dilaksanakan oleh pelatih sebagai penggerak pembelajaran dalam pelatihan. Pelatih merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh peserta dalam suatu pelatihan. kompetensi, pengetahuan dan pengalaman menunjukkan kemampuan pelatih dalam mengajarkan keahlian budidaya ikan air tawar dan sungguh-sungguh merupakan pertimbangan penting bagi para peserta pelatihan untuk berwirausaha. Pelatih menjadi sorotan utama masyarakat Desa Pandean, Kecamatan Dongko, kabupaten Trenggalek sebagai peserta pelatihan. Pengetahuan yang mendalam tentang budidaya ikan air tawar, pengalaman dalam membudidayakan ikan air tawar dan berwirausaha dalam bidang budidaya ikan air tawar serta keinginan pelatih dalam mengajarkan keahlian membudidayakan ikan air tawar yang dimiliki oleh seorang pelatih dapat menyebabkan peserta pelatihan termotivasi untuk berwirausaha pada bidang yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa keprofesionalan seorang pelatih dapat mendukung keberhasilan pelatihan budidaya ikan air tawar yang tampak pada termotivasinya peserta pelatihan untuk menjadi seorang wirausaha dibidang budidaya ikan air tawar. Kondisi tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan

motivasi berwirausaha masyarakat seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis data sebelumnya, di mana hubungan keduanya sebesar 0,753.

Selain itu, dari hasil perhitungan hubungan masing-masing indikator pada setiap variabel dapat diketahui bahwa pelaksanaan dan motivasi intrinsik memiliki hubungan yang signifikan dengan perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses perencanaan benar-benar digunakan untuk menilai kebutuhan peserta pelatihan, sebagai motivasi intrinsiknya untuk mengikuti pelatihan. Selain itu, didukung oleh keikutsertaan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan budidaya ikan air tawar yang ditunjukkan oleh harga r hitung sebesar 0,874. Sehingga dapat diketahui lebih lanjut bahwa keikutsertaan peserta dalam pelaksanaan pelatihan tersebut dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dari dalam dirinya untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar merupakan faktor yang mendukung motivasi berwirausaha pada masyarakat baik itu motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Penelitian yang peneliti lakukan di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek bahwa peserta pelatihan budidaya ikan air tawar ini berpartisipasi aktif dalam kegiatan budidaya ikan air tawar. Terlihat jelas pada hasil observasi keikutsertaan peserta dalam pelatihan, peserta pelatihan sudah berpartisipasi aktif dalam pelatihan, sehingga mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha budidaya ikan air tawar. Jadi, motivasi berwirausaha memberikan suatu dorongan yang kuat bagi peserta pelatihan untuk melakukan suatu usaha budidaya ikan air tawar.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek yang menunjukkan kebenaran dari hipotesis kerja yang diajukan, maka H_a Diterima dan H_o Ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa keikutsertaan yang penuh dari awal hingga akhir, membuat peserta pelatihan memahami hasil belajar dan berlatihnya sehingga memiliki motivasi untuk berwirausaha. Artinya semakin sering ikutserta dengan baik dalam suatu pelatihan maka motivasi peserta pelatihan untuk berwirausaha akan semakin tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh daftar hadir peserta pelatihan dan dibuktikan oleh hasil analisis data menggunakan rumus korelasi product moment yang menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,753. Nilai ini lebih besar dari pada r tabelnya. Untuk $N=30$ taraf kepercayaan 95% sebesar 0,361 sehingga hasilnya signifikan yaitu H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, ada hubungan yang cukup antara keikutsertaan dalam pelatihan budidaya ikan air tawar dengan motivasi berwirausaha masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek. Selain itu, dari hasil perhitungan hubungan masing-masing indikator pada setiap variabel dapat diketahui bahwa pelaksanaan dan motivasi intrinsik memiliki hubungan yang signifikan dengan perencanaan dan pelaksanaan, yang ditunjukkan oleh harga r hitung sebesar 0,525 dan 0,874.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pengelola Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek
Lebih baik jika dapat dilakukan program-program pelatihan yang melibatkan masyarakat muda umumnya yang belum memiliki pekerjaan

sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk berwirausaha dan memperoleh penghasilan sebagai modal bagi kesejahteraan keluarganya.

2. Bagi Masyarakat Atau Peserta Pelatihan

Lebih baik jika mampu menularkan hasil belajarnya kepada masyarakat lain dan terus aktif pada kegiatan yang diadakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek terutama yang berhubungan dengan pelatihan untuk berwirausaha.

3. Bagi Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Lebih baik jika menjaring relasi dengan SKB setempat dan pejabat desa yang berkebutuhan khusus, dalam arti terdapat masalah di dalam desa tersebut terkait dengan kurang berdayanya masyarakat, pengangguran maupun putus sekolah sehingga dapat melakukan praktik belajar secara nyata di lapangan untuk memperkaya ilmu yang dimiliki, khususnya bagi konsentrasi manajemen pelatihan, untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmunya dalam mengelola sebuah pelatihan.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengembangkan penelitian ini sehingga dapat diketahui lebih dalam hubungan ke duanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chomaria, Nurul. 2007. *Membabat Virus Nanggur: Saatnya Menciptakan Pekerjaan, Bukan Mencari Pekerjaan*. Cetakan ke-1. Sukoharjo: Samudera.
- Depdikbud. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunarsa, Singgih. 2004. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hariandja, Marihot T.E. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-4. Jakarta: PT Grasindo.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, Ikka. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masyud, Sulthon. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muzakir A.K. dkk. 1999. *Pengaruh Keterlibatan Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu (P3KT) (Studi Pada Proyek Perbaikan Kampung di Kutobedah Kecamatan Kedung Kandang Kotamadya dati II Malang Jawa Timur)*. Wacana Volume 2 Nomor 1 Juni Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Program Pascasarjana Brawijaya, Malang.
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2011. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Padangaran, Ayub M. 2011. *Manajemen Proyek Pembangunan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Purwanto, M.N. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Rahman, Defri. 2011. *Tinjauan Teori dan Konsep Partisipasi*. <https://defrirahman.wordpress.com/2011/05/20/tinjauan-teori-dan-konsep-partisipasi/> [1 Februari 2015].
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Mel dan Khozim. 2013. *Active Training: pedoman Praktis tentang Teknik, Desain, Contoh Kasus, dan Kiat*. Cetakan ke-1. Bandung: Nusa Media.
- Sugiono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, PO Abas dkk. 2011. *Kewirausahaan*. Tangerang: Andi.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. 2013. *Kewirausahaan*. Cetakan ke-3. Bandung: Kencana.
- Sutrisno. 2007. *Budidaya Ikan Air Tawar*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Cetakan ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cetakan ke-4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

Waruwu, Fedelis E. 2006. *Jurnal Provitae*. Jakarta: Universitas Tarumanagara Jakarta.

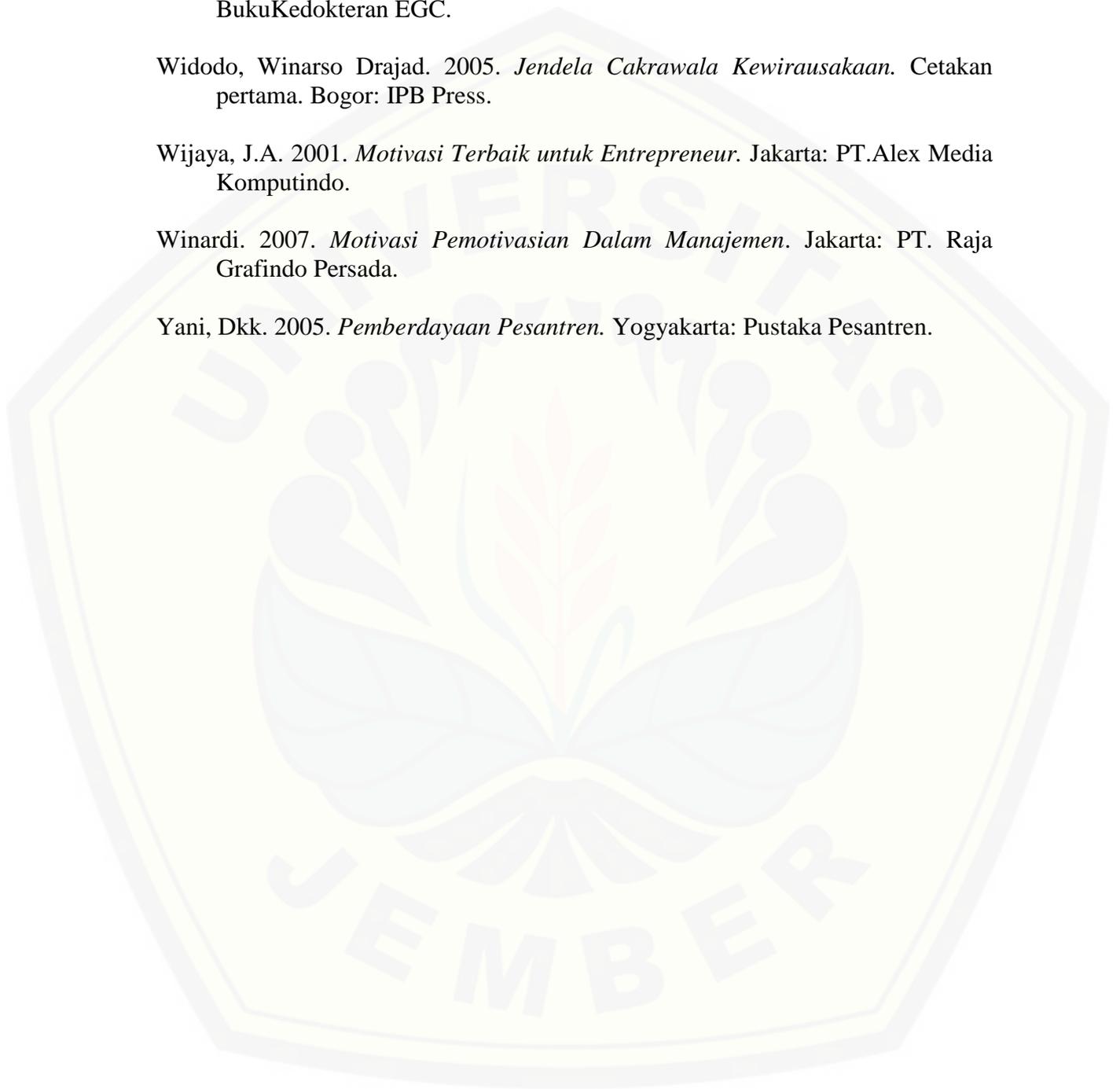
Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: Penerbit BukuKedokteran EGC.

Widodo, Winarso Drajad. 2005. *Jendela Cakrawala Kewirausahaan*. Cetakan pertama. Bogor: IPB Press.

Wijaya, J.A. 2001. *Motivasi Terbaik untuk Entrepreneur*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.

Winardi. 2007. *Motivasi Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yani, Dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.



LAMPIRAN A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Keikutsertaan dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.	Adakah Hubungan Antara Keikutsertaan dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.	1. Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar 2. Motivasi Berwirausaha Masyarakat	1.1 Perencanaan 1.2 Pelaksanaan 1.3 Evaluasi 2.1 Motivasi Intrinsik 2.2 Motivasi ekstrinsik	Responden utama: Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Responden Pendukung: Pengelola Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	1. Jenis penelitian korelasional 2. Penentuan daerah penelitian dengan metode <i>purposive area</i> . 3. Metode penentuan responden penelitian dengan teknik <i>populasi</i> . 4. Metode pengumpulan data : a. Angket b. Dokumentasi c. Observasi 5. Analisis data : korelasi product moment 6. Pendekatan penelitian : Penelitian Kuantitatif	Ada Hubungan Antara Keikutsertaan dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

LAMPIRAN B. Permohonan Izin Penyebaran Angket

Kepada

Yth. Saudara/ Saudari

Anggota Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Di Trenggalek

Hal : Permohonan Partisipasi Untuk Mengisi Angket

Dengan hormat, kami sampaikan angket untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Desa Dongko, Kabupaten Trenggalek”. Angket ini merupakan bagian dari proses penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP Universitas Jember.

Untuk keperluan tersebut saya mohon Saudara/ Saudari dapat memberi tanggapan dengan menjawab seluruh pertanyaan. Petunjuk pengisian/ jawaban anget tersaji bersama lampiran angket.

Angket ini tidak ada kaitan dengan pekerjaan dan jabatan karena ditujukan untuk keperluan ilmiah. Kerahasiaan Saudara/ Saudari sebagai responden terjamin.

Atas perhatian dan partisipasi Saudara/ Saudari, peneliti mengucapkan terima kasih karena telah bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Kami,
Peneliti

Ana Krisnawati
110210201012

LAMPIRAN C. Instrumen Penelitian**1. Pedoman Observasi**

No.	Data yang Hendak Diraih	Ya	Tidak	Sumber Data
1.	Penerapan pelatihan sesuai dengan tahapan pelatihan.			
2.	Proses pelatihan berjalan dengan lancar.			
3.	Mampu memahami materi pelatihan yang disampaikan.			
4.	Mampu mengaplikasikan teori dalam pelatihan.			
5.	Mampu dalam mengelola hasil budidaya ikan air tawar.			

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Gambaran umum Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Trenggalek sebagai penyelenggara program pelatihan budidaya ikan air tawar di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.	Pengelola
2.	Data peserta pelatihan budidaya ikan air tawar meliputi nama, jenis kelamin tanggal lahir, pekerjaan, dan alamat.	Pengelola
3.	Daftar hadir pelatihan budidaya ikan air tawar	Pengelola
4.	Data pelatih pelatihan budidaya ikan air tawar.	Pengelola
5.	Susunan pengelolaan pelatihan budidaya ikan air tawar.	Pengelola
6.	Jadwal pembelajaran pelatihan budidaya ikan air tawar.	Pengelola
7.	Sarana dan prasarana pelatihan budidaya ikan air tawar.	Pengelola

LAMPIRAN D. Angket Penelitian**I. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

II. Petunjuk Pengisian

a. Setiap butir pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert dengan makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) S : Setuju
- 2) SS : Sangat Setuju
- 3) R : Ragu-Ragu
- 4) TS : Tidak Setuju
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju

b. Centanglah dengan tanda (√) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pendapat Anda.

c. Jawaban yang jujur sangat peneliti harapkan, guna terkumpulnya data yang akurat.

d. Atas partisipasi Bapak/ Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

III. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar						
A Perencanaan						
1.	Pengelola menyurvei kebutuhan peserta sebelum pelaksanaan pelatihan.					
2.	Peserta mengikuti pelatihan melalui seleksi.					
3.	Peserta merasa butuh diadakannya pelatihan.					
4.	Tujuan diadakannya pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.					
5.	Peserta sangat antusias untuk berpartisipasi dalam pelatihan.					
B Pelaksanaan						
1.	Pelatihan dilakukan secara bertahap.					
2.	Pada tahap awal peserta diberikan teori tentang wirausaha.					
3.	Setelah teori peserta diberikan pelatihan secara langsung melalui praktek.					
4.	Selama proses pelatihan peserta di pantau oleh instruktur.					
5.	Kedisiplinan peserta dalam keikutsertaan pelatihan sangat baik.					
C Evaluasi						
1.	Evaluasi dilakukan dengan praktek.					
2.	Selama proses evaluasi peserta telah menguasai tata cara budidaya ikan air tawar.					
3.	Peserta tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan hasil pelatihan.					
4.	Pelatihan ini bermanfaat bagi peserta pelatihan.					

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
Motivasi Berwirausaha Masyarakat						
D Motivasi Instrinsik						
1.	Peserta percaya bahwa dirinya mampu					

	melakukan pelatihan.					
2.	Peserta merasa keterampilannya kurang sehingga mengikuti pelatihan.					
3.	Peserta membutuhkan pelatihan untuk berwirausaha.					
4.	Dengan berwirausaha masyarakat mampu meningkatkan suatu status sosialnya.					
5.	Peserta berharap, setelah mengikuti pelatihan dapat berwirausaha sendiri.					
E	Motivasi Ekstrinsik					
1.	Peserta pelatihan berharap dapat menambah penghasilan.					
2.	Semua sarana dan prasarana telah tersedia, sehingga peserta pelatihan lebih mudah dalam mengikuti pelatihan.					
3.	Pelatih memberikan motivasi kepada peserta selama pelatihan.					

LAMPIRAN E. Tabel Uji Validitas

No	Perencanaan					Jml	Pelaksanaan					Jml	Evaluasi				Jml	Motivasi Intrinsik					Jml	Motivasi Ekstrinsik			Jml
	1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13	14		15	16	17	18	19		20	21	22	
1	3	5	4	4	4	20	3	5	2	4	5	19	3	4	4	5	16	4	4	4	5	3	20	5	5	4	21
2	3	3	4	2	4	16	1	4	4	1	3	13	3	1	3	4	11	4	3	3	2	3	15	4	3	4	19
3	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
4	4	3	4	3	3	17	4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	15	3	4	5	4	4	20	4	3	4	18
5	4	5	5	4	4	22	3	5	5	5	4	22	3	2	4	5	14	4	3	4	5	5	21	4	5	5	21
6	3	2	4	2	4	15	1	4	3	1	3	12	3	1	3	4	11	4	3	3	2	3	15	4	3	4	19
7	3	3	4	4	5	19	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	4	4	4	20
8	3	4	3	3	4	17	4	5	5	5	3	22	4	3	4	3	14	4	5	3	4	5	21	5	3	5	20
9	3	5	4	4	4	20	3	5	3	4	4	19	3	4	4	4	15	4	4	4	5	3	20	5	5	4	21
10	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
11	2	3	4	4	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	20
12	3	5	4	3	5	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	17	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
13	3	2	4	2	4	15	1	4	3	1	3	12	3	1	3	4	11	4	3	3	2	3	15	4	3	4	19
14	3	5	4	4	4	20	3	5	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	4	4	5	3	20	5	5	4	21
15	3	3	4	4	5	19	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	4	4	4	22
16	2	3	4	4	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	20
17	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
18	3	3	4	4	5	19	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	4	4	4	22
19	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
20	3	5	4	4	4	20	3	5	3	4	4	19	3	4	4	4	15	4	4	4	5	3	20	5	5	4	21
21	3	2	4	2	4	15	1	4	3	1	3	12	3	1	3	4	11	4	3	3	2	3	15	4	3	4	19
22	3	3	4	4	5	19	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	4	4	4	22
23	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
24	2	3	4	4	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	20
25	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	4	4	5	5	22	5	5	5	21
26	3	5	5	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	3	4	5	5	21	5	5	5	22
27	3	5	4	4	4	20	3	5	3	4	4	19	3	4	4	4	15	4	4	4	5	3	20	5	5	4	21
28	3	2	4	2	4	15	1	4	3	1	3	12	3	1	3	4	11	4	3	3	2	3	15	4	3	4	19
29	3	3	4	4	5	19	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	4	4	4	22
30	2	4	4	4	3	17	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	20

LAMPIRAN F. Hasil Perhitungan Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(3504) - (88)(1188)}{\sqrt{[30(264) - (88)^2][30(47422) - (1188)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105120 - 104544}{\sqrt{(7920 - 7744)(1422660 - 1411344)}}$$

$$r_{xy} = \frac{576}{\sqrt{(176)(11316)}}$$

$$r_{xy} = \frac{576}{\sqrt{1991616}}$$

$$r_{xy} = \frac{576}{1411,245}$$

$$r_{xy} = 0,408$$

LAMPIRAN G. Tabel Uji Reliabilitas

No	Ganjil											Jml	Genap											Jml
	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3		5	5	4	3	2	5	4	5	4	5	5	
1.	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	43	5	4	3	2	5	4	5	4	5	5	4	46
2.	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	35	3	2	1	4	3	1	4	3	2	4	4	31
3.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	48
4.	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	42	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43
5.	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	48	5	4	3	5	4	2	5	3	5	4	5	45
6.	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	35	2	2	1	3	3	1	4	3	2	4	4	29
7.	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	47	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	43
8.	3	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	43	4	3	4	5	3	3	3	5	4	5	5	44
9.	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	43	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	45
10.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	48
11.	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
12.	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	47
13.	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	35	2	2	1	3	3	1	4	3	2	4	4	29
14.	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	43	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	46
15.	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	47	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	43
16.	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
17.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	48
18.	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	47	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	43
19.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	48
20.	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	43	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	45
21.	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	35	2	2	1	3	3	1	4	3	2	4	4	29
22.	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	47	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	43
23.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	48
24.	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
25.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	49
26.	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	48
27.	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	43	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	45
28.	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	35	2	2	1	3	3	1	4	3	2	4	4	29
29.	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	47	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	43
30.	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	42
Jml	88	127	121	140	121	109	122	115	111	121	127	1302	116	100	99	122	114	102	128	104	115	134	130	1264

LAMPIRAN H. Tabel Korelasi Product Moment Untuk Uji Reabilitas

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	43	46	1849	2116	1978
2.	35	31	1225	961	1085
3.	49	48	2401	2304	2352
4.	42	43	1764	1849	1806
5.	48	45	2304	2025	2160
6.	35	29	1225	841	1015
7.	47	43	2209	1849	2021
8.	43	44	1849	1936	1892
9.	43	45	1849	2025	1935
10.	49	48	2401	2304	2352
11.	38	39	1444	1521	1482
12.	49	47	2401	2209	2303
13.	35	29	1225	841	1015
14.	43	46	1849	2116	1978
15.	47	43	2209	1849	2021
16.	38	39	1444	1521	1482
17.	49	48	2401	2304	2352
18.	47	43	2209	1849	2021
19.	49	48	2401	2304	2352
20.	43	45	1849	2025	1935
21.	35	29	1225	841	1015
22.	47	43	2209	1849	2021
23.	49	48	2401	2304	2352
24.	38	39	1444	1521	1482
25.	49	49	2401	2401	2401
26.	49	48	2401	2304	2352
27.	43	45	1849	2025	1935
28.	35	29	1225	841	1015
29.	47	43	2209	1849	2021
30.	38	42	1444	1764	1596
JML	1302	1264	57316	54448	55727

LAMPIRAN I. Perhitungan Korelasi Product Moment Untuk Uji Reabilitas**Instrumen**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(55727) - (1302)(1264)}{\sqrt{[30(57316) - (1302)^2][30(54448) - (1264)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1671810 - 1645728}{\sqrt{(1719480 - 1695205)(1633440 - 1597696)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26082}{\sqrt{(24275)(355744)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26082}{\sqrt{867685600}}$$

$$r_{xy} = \frac{26082}{29456,5}$$

$$r_{xy} = 0,885$$

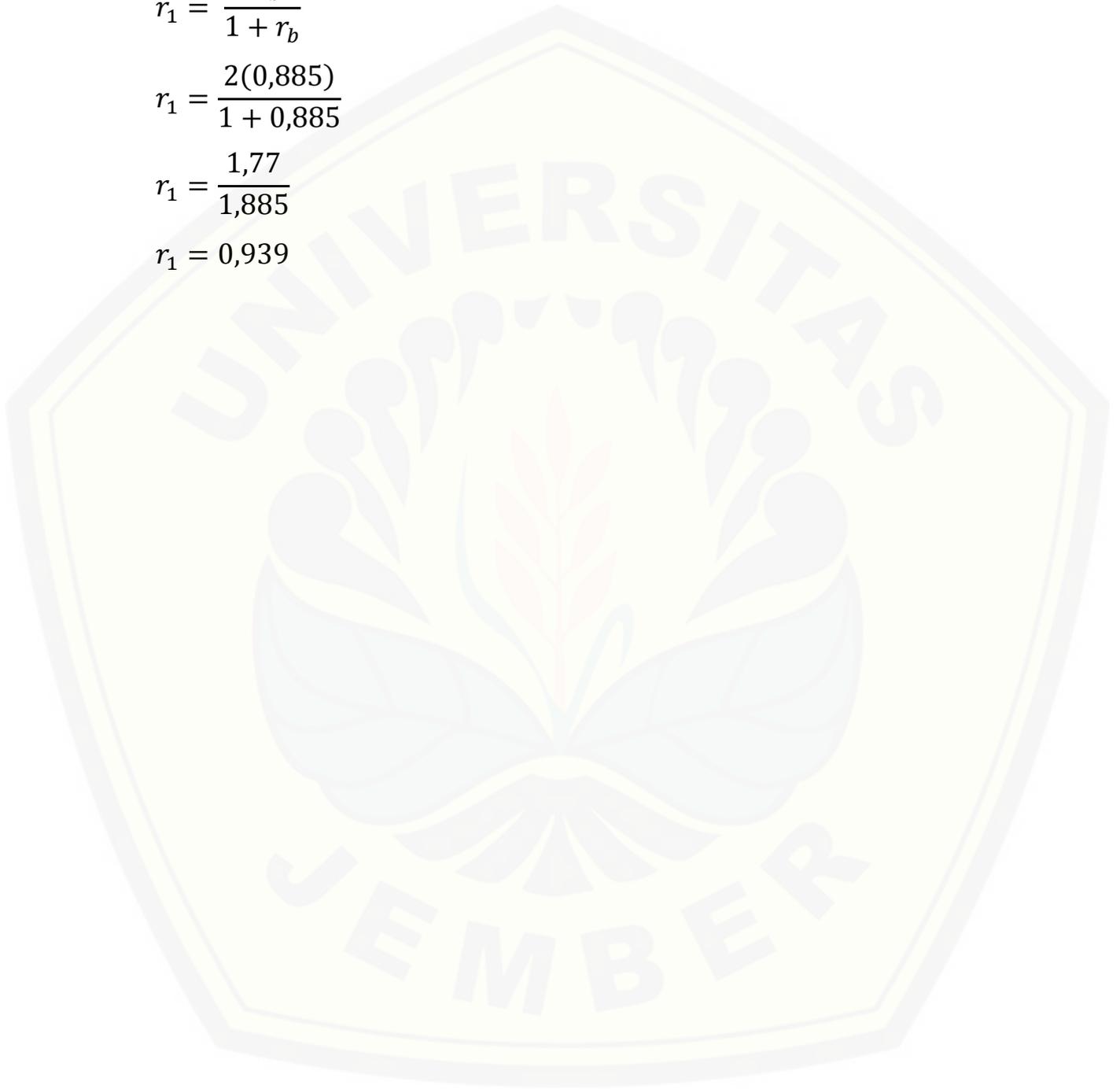
LAMPIRAN J. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_1 = \frac{2(0,885)}{1 + 0,885}$$

$$r_1 = \frac{1,77}{1,885}$$

$$r_1 = 0,939$$



LAMPIRAN K. Data Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Tabel 4.2 Data Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Pekerjaan	Alamat
1.	M. Kasful Anwar Sidik	L	Trenggalek, 25-11-1992	Belum memiliki pekerjaan	RT.03 RW.03 Desa Pandean Dongko
2.	Yekti Lestari	P	Trenggalek, 01-6-1985	Belum memiliki pekerjaan	RT.08 RW.02 Desa Pandean Dongko
3.	Pipit	L	Trenggalek, 03-07-1985	Belum memiliki pekerjaan	RT.09 RW.03 Desa Pandean Dongko
4.	Suyitno	L	Trenggalek, 22-04-1978	Belum memiliki pekerjaan	RT.08 RW.03 Desa Pandean Dongko
5.	Sulastri	P	Trenggalek, 19-07-1989	Belum memiliki pekerjaan	RT.09 RW.03 Desa Pandean Dongko
6.	Rukani	L	Trenggalek, 03-08-1978	Belum memiliki pekerjaan	RT.08 RW.03 Desa Pandean Dongko
7.	Arifin	L	Trenggalek, 22-04-1992	Belum memiliki pekerjaan	RT.09 RW.03 Desa Pandean Dongko
8.	Agus Siswanto	L	Trenggalek, 07-08-1992	Belum memiliki pekerjaan	RT.09 RW.03 Desa Pandean Dongko
9.	Siti Nurasih	L	Trenggalek, 05-02-1992	Belum memiliki pekerjaan	RT.09 RW.03 Desa Pandean Dongko
10	Banto	L	Trenggalek, 18-01-1989	Belum memiliki pekerjaan	RT.09 RW.03 Desa Pandean Dongko
11	Mungat	L	Trenggalek, 08-09-1964	Belum memiliki	RT.14 RW.06 Desa

				pekerjaan	Pandean Dongko
12	Parmi	P	Trenggalek, 26-06-1983	Belum memiliki pekerjaan	RT.10 RW.04 Desa Pandean Dongko
13	Anjar	P	Trenggalek, 12-08-1987	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko
14	Ekhwani	L	Trenggalek, 04-04-1972	Belum memiliki pekerjaan	RT.17 RW.06 Desa Pandean Dongko
15	Rumini	P	Trenggalek, 26-03-1975	Belum memiliki pekerjaan	RT.17 RW.06 Desa Pandean Dongko
16	Jarwoto	L	Trenggalek, 27-03-1978	Belum memiliki pekerjaan	RT.10 RW.04 Desa Pandean Dongko
17	Parmini	P	Trenggalek, 16-06-1968	Belum memiliki pekerjaan	RT.17 RW.06 Desa Pandean Dongko
18	Dwi	L	Trenggalek, 28-11-1977	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko
19	Linta	P	Trenggalek, 09-04-1983	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko
20	Iqbal	L	Trenggalek, 04-09-1987	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko
21	Sari	P	Trenggalek, 29-08-1989	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko
22	Purwati	P	Trenggalek, 23-05-1976	Belum memiliki pekerjaan	RT.10 RW.04 Desa Pandean Dongko
23	Faroka	P	Trenggalek, 25-03-1972	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko

24	Muarsu	P	Trenggalek, 1974	27-07-	Belum memiliki pekerjaan	RT.16 RW.06 Desa Pandean Dongko
25	Choirul	L	Trenggalek, 1989	28-04-	Belum memiliki pekerjaan	RT.16 RW.06 Desa Pandean Dongko
26	Katijem	P	Trenggalek, 1960	10-11-	Belum memiliki pekerjaan	RT.16 RW.06 Desa Pandean Dongko
27	Rumini	P	Trenggalek, 1976	25-05-	Belum memiliki pekerjaan	RT.16 RW.06 Desa Pandean Dongko
28	Khikin Febri Anggraini	P	Trenggalek, 1992	02-02-	Belum memiliki pekerjaan	RT.15 RW.06 Desa Pandean Dongko
29	Widhi Eka	L	Trenggalek, 1993	17-08-	Belum memiliki pekerjaan	RT.17 RW.06 Desa Pandean Dongko
30	Anik Sulastiani	P	Trenggalek, 1991	31-03-	Belum memiliki pekerjaan	RT.16 RW.06 Desa Pandean Dongko

Sumber : Sanggar Kegiatan Belajar Trenggalek Tahun 2014

LAMPIRAN L. Daftar Hadir Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL / TANDA TANGAN									
			18-11-14	19-11-14	20-11-14	21-11-14	22-11-14	24-11-14	25-11-14	26-11-14	27-11-14	28-11-14
1	M. KASFUL ANWAR SIDIK	RT.03 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
2	YEKTI LESTARI	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO	yek	yek	yek	yek	yek	yek	yek	yek	yek	yek
3	PIPIT	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
4	SUYITNO	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
5	SULASTRI	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO	sun	sun	sun	sun	sun	sun	sun	sun	sun	sun
6	RUKANI	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
7	ARIFIN	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
8	AGUS SISWANTO	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
9	SITI NURASIAH	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
10	BANTO	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										

NO	NAMA	ALAMAT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12	PARMI	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	Ellus											
13	ANJAR	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Thyo											
14	EKHWANI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
15	RUMINI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	ReS											
16	JARWOTO	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	turbo											
17	PARMINI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Heus											
18	DWI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	DR											
19	LINTA	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	fsitp											
20	IQBAL	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Att											
21	SARI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Hunt											
22	PURWATI	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	Hus											

23	FAROKA	PANDEAN DONGKO	JKT									
24	MUARSI	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	sees									
25	CHOIRUL	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	jhif									
26	KATIJEM	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	tmnt									
27	RUMINI	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Runs									
28	KHIKIN FEI ANGGRAINI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Omipi									
29	WIDI EKA	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Widi									
30	ANIK SULASTRIANI	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Kump									

Trenggalek,



Kepala SKB
Kabupaten Trenggalek

Dra. SUSILO SUCI RAHAYU
NIP. 196009041993032001

**DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM DESA VOKASI
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2014**

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL / TANDA TANGAN									
			11/12/2014	12/12/2014	13/12/2014	15/12/2014	16/12/2014	17/12/2014	18/12/2014	19/12/2014	20/12/2014	22/12/2014
1	M. KASFUL ANWAR SIDIK	RT.03 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
2	YEKTI LESTARI	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO	Yek	Yek	Yek	Yek	Yek	Yek	Yek	Yek	Yek	Yek
3	PIPIT	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
4	SUYITNO	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
5	SULASTRI	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO	Sul	Sul	Sul	Sul	Sul	Sul	Sul	Sul	Sul	Sul
6	RUKANI	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
7	ARIFIN	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
8	AGUS SISWANTO	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
9	SITI NURASIAH	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
10	BANTO	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										

PANDEAN DONGKO												
12	PARMI	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	llus									
13	ANJAR	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jrjo									
14	EKHWANI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
15	RUMINI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Res									
16	JARWOTO	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	Jrbo									
17	PARMINI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jleus									
18	DWI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	JR									
19	LINTA	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jrsip									
20	IQBAL	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jrt									
21	SARI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jrnt									
22	PURWATI	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	Jrus									

23	FAROKA	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	OFF									
24	MUARSI	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	sees									
25	CHOIRUL	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	ghis									
26	KATIJEM	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Trms									
27	RUMINI	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Runs									
28	KHIKIN FEI ANGGRAINI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Omipi									
29	WIDI EKA	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Udas									
30	ANIK SULASTRIANI	RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Kump									

Trenggalek,

Kepala SKB
Kabupaten Trenggalek



Dra. SUSI SUCI RAHAYU

06009041993032001

**DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM DESA VOKASI
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2014**

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL / TANDA TANGAN									
			29/11/2014	01/12/2014	02/12/2014	03/12/2014	04/12/2014	05/12/2014	06/12/2014	08/12/2014	09/12/2014	10/12/2014
1	M. KASFUL ANWAR SIDIK	RT.03 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
2	YEKTI LESTARI	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO	yuti	yuti	yuti	yuti	yuti	yuti	yuti	yuti	yuti	yuti
3	PIPIT	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
4	SUYITNO	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
5	SULASTRI	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO	susi	susi	susi	susi	susi	susi	susi	susi	susi	susi
6	RUKANI	RT.08 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
7	ARIFIN	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
8	AGUS SISWANTO	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
9	SITI NURASIAH	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										
10	BANTO	RT.09 RW. 03 DESA PANDEAN DONGKO										

		PANDEAN DONGKO										
12	PARMI	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	llus									
13	ANJAR	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jrjo									
14	EKHWANI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
15	RUMINI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Res									
16	JARWOTO	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	Jrbo									
17	PARMINI	RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jleus									
18	DWI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	JR									
19	LINTA	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jrsip									
20	IQBAL	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jtt									
21	SARI	RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO	Jlunt									
22	PURWATI	RT.10 RW. 04 DESA PANDEAN DONGKO	Jlus									

| | | | RT |
|----|----------------------|----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 23 | FAROKA | PANDEAN DONGKO | sees |
| 24 | MUARSI | RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | sees |
| 25 | CHOIRUL | RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | Jhs |
| 26 | KATIJEM | RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | Tms |
| 27 | RUMINI | RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | Rms |
| 28 | KHIKIN FEI ANGGRAINI | RT.15 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | Ami |
| 29 | WIDI EKA | RT.17 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | Wds |
| 30 | ANIK SULASTRIANI | RT.16 RW. 06 DESA PANDEAN DONGKO | ams |

Trenggalek,

Kepala SKB
Kabupaten Trenggalek

 *KS*

Dra. SUSNO SUCI RAHAYU
08009041993032001

LAMPIRAN M. Data Mentah Variabel Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Tabel 4.7 Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

No	Perencanaan					JM L	Pelaksanaan					JM L	Evaluasi				JM L	Juml ah
1.	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	5	5	3	5	18	66
2.	5	4	5	5	5	24	5	3	5	4	3	20	4	5	4	5	18	62
3.	4	5	5	5	5	24	5	3	4	5	5	22	5	5	4	5	19	65
4.	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	18	65
5.	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	19	63
6.	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20	64
7.	5	5	4	5	5	24	4	3	5	5	5	22	5	5	4	4	18	64
8.	4	3	4	5	5	21	5	3	4	3	5	20	5	5	4	5	19	60
9.	5	3	4	5	4	21	4	5	5	3	5	22	5	5	5	5	20	63
10.	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	19	64
11.	5	4	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23	4	5	3	5	17	63
12.	3	5	4	5	5	22	5	3	3	5	4	20	4	5	5	5	19	61
13.	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	19	65
14.	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	5	22	4	5	3	5	17	64
15.	4	5	5	3	5	22	5	3	4	5	5	22	5	3	5	5	18	62
16.	5	4	5	5	5	24	4	3	5	4	4	20	5	5	3	5	18	62
17.	3	4	4	5	5	21	4	3	3	4	5	19	4	5	3	5	17	57
18.	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	19	65
19.	4	4	5	4	4	21	5	2	4	4	2	17	5	4	5	5	19	57
20.	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	3	22	5	5	3	5	18	65
21.	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18	66
22.	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20	66
23.	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22	5	4	3	4	16	59
24.	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	16	65
25.	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	18	61
26.	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	18	65
27.	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	19	65
28.	4	3	4	5	5	21	4	5	4	3	4	20	4	5	3	5	17	58
29.	4	3	5	5	5	22	4	5	4	3	5	21	5	5	3	5	18	61
30.	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19	68
JM L	13 0	13 1	13 6	14 4	14 2	683	13 9	12 3	13 2	13 3	13 3	660	140	144	117	14 7	548	1891

LAMPIRAN N. Data Mentah Variabel Motivasi Berwirausaha Masyarakat

Tabel 4.8 Motivasi Berwirausaha Masyarakat

No	Motivasi Intrinsik					JML	Motivasi Ekstrinsik			JML	Jumlah
1.	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	39
2.	3	5	4	4	5	21	4	5	5	14	35
3.	3	4	5	5	5	22	5	5	5	15	37
4.	5	5	5	5	4	24	5	4	5	14	38
5.	5	4	4	5	5	23	5	5	5	15	38
6.	5	4	4	5	5	23	5	5	5	15	38
7.	3	5	5	5	5	23	5	5	5	15	38
8.	3	4	3	5	5	20	5	5	5	15	35
9.	5	5	3	5	5	23	5	5	5	15	38
10.	4	4	5	5	5	23	5	5	5	15	38
11.	5	5	4	4	5	23	4	5	5	14	37
12.	3	3	5	4	5	20	4	5	5	14	34
13.	5	4	5	4	5	23	4	5	5	14	37
14.	3	5	5	4	5	22	4	5	5	14	36
15.	3	4	5	5	3	20	5	3	4	12	32
16.	3	5	4	5	5	22	5	5	5	15	37
17.	3	3	4	4	5	19	4	5	4	13	32
18.	4	4	5	4	5	22	4	5	4	13	35
19.	2	4	4	5	4	19	5	4	4	13	32
20.	4	5	5	5	5	24	5	5	4	14	38
21.	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	39
22.	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	39
23.	5	4	4	5	4	22	5	4	5	14	36
24.	5	5	5	5	4	24	5	4	5	14	38
25.	5	4	4	4	5	22	4	5	5	14	36
26.	4	5	5	4	5	23	4	5	5	14	37
27.	4	4	5	5	5	23	5	5	4	14	37
28.	5	4	3	4	5	21	4	5	5	14	35
29.	5	4	3	5	5	22	5	5	5	15	37
30.	5	5	5	5	5	25	5	5	3	13	38
JML	123	132	133	140	144	672	140	144	140	424	1096

LAMPIRAN O. Tabel Product Moment

Tabel 4.8 Tabel Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	66	39	4356	1521	2574
2.	62	35	3844	1225	2170
3.	65	37	4225	1369	2405
4.	65	38	4225	1444	2470
5.	63	38	3969	1444	2394
6.	64	38	4096	1444	2432
7.	64	38	4096	1444	2432
8.	60	35	3600	1225	2100
9.	63	38	3969	1444	2394
10.	64	38	4096	1444	2432
11.	63	37	3969	1369	2331
12.	61	34	3721	1156	2074
13.	65	37	4225	1369	2405
14.	64	36	4096	1296	2304
15.	62	32	3844	1024	1984
16.	62	37	3844	1369	2294
17.	57	32	3249	1024	1824
18.	65	35	4225	1225	2275
19.	57	32	3249	1024	1824
20.	65	38	4225	1444	2470
21.	66	39	4356	1521	2574
22.	66	39	4356	1521	2574
23.	59	36	3481	1296	2124
24.	65	38	4225	1444	2470
25.	61	36	3721	1296	2196
26.	65	37	4225	1369	2405
27.	65	37	4225	1369	2405
28.	58	35	3364	1225	2030
29.	61	37	3721	1369	2257
30.	68	38	4624	1444	2584
JML	1891	1096	119421	40158	69207

LAMPIRAN P. Perhitungan Hubungan Antar Indikator Pada Variabel X dan Variabel Y

1. Hubungan antara indikator perencanaan dengan indikator motivasi intrinsik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(15332) - (683)(672)}{\sqrt{[30(15599) - (683)^2][30(15132) - (672)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{459960 - 458976}{\sqrt{(467970 - 466489)(453960 - 451584)}}$$

$$r_{xy} = \frac{984}{\sqrt{(1481)(2376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{984}{\sqrt{3518856}}$$

$$r_{xy} = \frac{984}{1875,86}$$

$$r_{xy} = 0,525$$

2. Hubungan antara indikator pelaksanaan dengan indikator motivasi intrinsik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(14861) - (660)(672)}{\sqrt{[30(14618) - (660)^2][30(15132) - (672)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{445830 - 443520}{\sqrt{(438540 - 435600)(453960 - 451584)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2310}{\sqrt{(2940)(2376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2310}{\sqrt{6985440}}$$

$$r_{xy} = \frac{2310}{2642,99}$$

$$r_{xy} = 0,874$$

3. Hubungan antara indikator evaluasi dengan indikator motivasi intrinsik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(12279) - (548)(672)}{\sqrt{[30(10042) - (548)^2][30(15132) - (672)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{368370 - 368256}{\sqrt{(301260 - 300304)(453960 - 451584)}}$$

$$r_{xy} = \frac{114}{\sqrt{(956)(2376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{114}{\sqrt{2271456}}$$

$$r_{xy} = \frac{114}{1507,13}$$

$$r_{xy} = 0,076$$

4. Hubungan antara indikator perencanaan dengan indikator motivasi ekstrinsik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(9654) - (683)(424)}{\sqrt{[30(15599) - (683)^2][30(6010) - (424)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{289620 - 289592}{\sqrt{(467970 - 466489)(180300 - 179776)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28}{\sqrt{(1481)(524)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28}{\sqrt{776044}}$$

$$r_{xy} = \frac{28}{880,93}$$

$$r_{xy} = 0,032$$

5. Hubungan antara indikator perencanaan dengan indikator motivasi ekstrinsik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(9329) - (660)(424)}{\sqrt{[30(14618) - (660)^2][30(6010) - (424)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{279870 - 279840}{\sqrt{(438540 - 435600)(180300 - 179776)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30}{\sqrt{(2940)(524)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30}{\sqrt{1540560}}$$

$$r_{xy} = \frac{30}{1241,19}$$

$$r_{xy} = 0,024$$

6. Hubungan antara indikator perencanaan dengan indikator motivasi ekstrinsik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(7752) - (548)(424)}{\sqrt{[30(10042) - (548)^2][30(6010) - (424)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{232560 - 232352}{\sqrt{(301260 - 300304)(180300 - 179776)}}$$

$$r_{xy} = \frac{208}{\sqrt{(956)(524)}}$$

$$r_{xy} = \frac{208}{\sqrt{500944}}$$

$$r_{xy} = \frac{208}{707,77}$$

$$r_{xy} = 0,294$$

LAMPIRAN Q. Peta Kabupaten Trenggalek



Keterangan:



: Tempat pelatihan budidaya ikan air tawar.

LAMPIRAN R. Foto Proses Penelitian



Foto Pada Saat Pesereta Pelatihan Mengisi Angket Penelitian



Foto Pada Saat Peserta Pelatihan Membersihkan Kolan



Foto Pada Saat Peserta Pelatihan Membersihkan Kolam



Foto Pada Saat Peserta Pelatihan Melakukan Penyebaran Bibit Ikan

LAMPIRAN S. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto Jember 68121
Telpon 0331-334988, Fax. 0331-322 475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0743UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : --
Perihal : Permohonan izin Penelitian

05 FEB 2015

Yth. Kepala Sanggar Kegiatan Belajar
Kabupaten Trenggalek

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

Nama : Ana Krisnawati
NIM : 110210201012
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

bermaksud mengadakan penelitian tentang "Hubungan Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Wirausaha Masyarakat di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek", di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalekyang Saudara pimpin selama bulan Februari tahun 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I



Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123995121001

LAMPIRAN T. Surat Kesediaan



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR**

Jl. Supriyadi No. 37 Telp. 0355 – 795134
TRENGGALEK

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor :421 5/15/435.11.2.27/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Susilo Suci Rahayu
NIP : 196009041993032001
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala SKB Trenggalek

Menerangkan bahwa :

Nama : Ana Krisnawati
NIM : 110210201012
Jurusan : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah
Universitas : Universitas Jember

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian pada Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Binaan SKB Trenggalek untuk kegiatan penyusunan skripsi program S-1 FKIP Universitas Jember dengan judul: "Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk diperlukan seperlunya.

Trenggalek, 27 Februari 2015
KEPALA SKB TRENGGALEK

Dra. SUSILO SUCI RAHAYU
Pembina
NIP. 196009041993032001



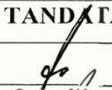
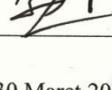
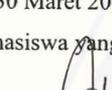
LAMPIRAN U. Lembar Pembetulan**LEMBARAN PEMBETULAN/ PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI**

Nama : Ana Krisnawati
 NIM : 110210201012
 Jurusan/Program/Angkatan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah/2011
 Judul : Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek
 Dosen pembimbing I : Drs. H. AT Hendrawijaya, S.H., M.Kes
 Dosen pembimbing II : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

MATERI PEMBETULAN/ PERBAIKAN

NO	HAL-HAL YANG DIPERBAIKI
1.	Ringkasan diperbaiki
2.	Prakata diperbaiki
3.	Tinjauan pustakan ditambah
4.	Lampiran
5.	Cek kembali tata tulis

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

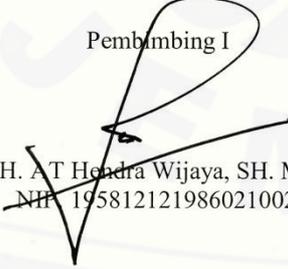
TANGGAL	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
	Pembimbing I	Drs. H. AT Hendrawijaya, SH. M. Kes	
	Pembimbing II	Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc	
	Penguji I	Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd	
	Penguji II	Prof.Dr.M.Sulthon Mashyud, M.Pd	

Jember, 30 Maret 2015

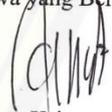
Pembimbing I

Pembimbing II

Mahasiswa yang Bersangkutan


 Drs. H. AT Hendra Wijaya, SH. M. Kes
 NIP 195812121986021002


 Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc
 NIP 197905172008122003


 Ana Krisnawati
 NIM. 110210201012

LAMPIRAN V. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ANA KRISNAWATI
 NIM : 110210201012
 Jurusan : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN IJAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN DALAM PELATIHAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT DI DESA PANDEAN KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK

Pembimbing I : Drs. H. A. T. HENDRAWIJAYA, SH., M. Kes
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	Selasa, 4-11-2014	Pengajuan Judul	[Signature]
2	Jum'at, 7-11-2014	Revisi Judul	[Signature]
3	Selasa, 11-11-2014	Matrik	[Signature]
4	Kamis, 13-11-2014	Revisi Matrik	[Signature]
5	Senin, 24-11-2014	Acc Matrik	[Signature]
6	Kamis, 27-11-2014	Bab 1, 2, 3	[Signature]
7	Senin, 8-12-2014	Revisi bab 1, 2, 3	[Signature]
8	Selasa, 23-12-2014	Revisi bab 1, 2, 3	[Signature]
9	Rabu, 31-12-2014	Revisi bab 1, 2, 3	[Signature]
10	Jum'at, 02-01-2015	ke seminar 2/1-15	[Signature]
11	Senin, 02-02-2015	Revisi Seminar	[Signature]
12	Rabu, 04-03-2015	Bab 4, 5	[Signature]
13	Rabu, 18-03-2015	Acc Sidang	[Signature]
14	Kamis, 16-04-2015	Revisi Sidang	[Signature]
15	Selasa, 21-04-2015	Acc Revisi	[Signature]

Catatan:
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

LAMPIRAN W. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ANA KRISNAWATI

NIM : 110210201012

Jurusan : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN DALAM
PELATIHAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
DENGAN MOTIVASI BERWIRUSAHA MASYARAKAT
DI DESA PANDEAN KECAMATAN DONGKO
KABUPATEN TRENGGALEK

Pembimbing I :

Pembimbing II : DEDITIANI TRI INDRIANTI, S.Pd., M.Sc

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	Selasa, 4-11-2014	Pengajuan Judul	
2	Jum'at, 7-11-2014	Revisi Judul	
3	Selasa, 11-11-2014	Matrik	
4	Kamis, 13-11-2014	Revisi Matrik	
5	Senin, 24-11-2014	Acc Matrik	
6	Kamis, 27-11-2014	Bab 1, 2, 3	
7	Senin, 8-12-2014	Revisi bab 1, 2, 3	
8	Selasa, 23-12-2014	Revisi bab 1, 2, 3	
9	Kabu, 31-12-2014	Revisi bab 1, 2, 3	
10	Jum'at, 02-01-2015	pel. Seminar	
11	Senin, 02-02-2015	Revisi Seminar	
12	Kamis, 12-03-2015	Bab 4, 5	
13	Senin, 16-03-2015	Revisi bab 4, 5	
14	Kamis, 20-03-2015	Acc Sidang	
15	Senin, 20-04-2015	Acc Revisi	

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.